

**PENGARUH MODEL PEMBAYARAN LISTRIK TERHADAP
PENGHEMATAN RUMAH TANGGA
(STUDI PADA MASYARAKAT DI DESA MASOLO
KABUPATEN PINRANG)**



Oleh:

**SURIANTI ASRIADI
NIM 13.2200.043**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

2017

**PENGARUH MODEL PEMBAYARAN LISTRIK TERHADAP
PENGHEMATAN RUMAH TANGGA
(STUDI PADA MASYARAKAT DI DESA MASOLO
KABUPATEN PINRANG)**



**Oleh:
SURIANTI ASRIADI
NIM 13.2200.043**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

2017

**PENGARUH MODEL PEMBAYARAN LISTRIK TERHADAP
PENGHEMATAN RUMAH TANGGA
(STUDI PADA MASYARAKAT DI DESA MASOLO
KABUPATEN PINRANG)**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Hukum (S.H)**

**Program Studi
HES (Hukum Ekonomi Syariah)**

**Disusun dan diajukan oleh
SURIANTI ASRIADI
NIM 13.2200.043**

Kepada

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

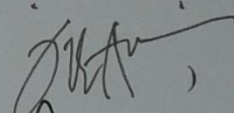
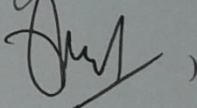
2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Surianti Asriadi
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembayaran Listrik Terhadap Penghematan Rumah Tangga (Studi pada Masyarakat di Desa Masolo Kabupaten Pinrang)
 Nomor Induk Mahasiswa : 13.2200.043
 Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
 Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Ketua STAIN Parepare
 No. Sti. 08/PP.00.9/0800/2016

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr.Sitti Jamilah Amin, M.Ag.
 NIP : 19760501 2000032 002
 Pembimbing Pendamping : Abdul Hamid, S.E., MM
 NIP : 19720929 200801 1 012

()
 ()

Mengetahui:

Ketua Jurusan Syariah
 dan Ekonomi Islam


Budiman, S.Ag., M.HI
 NIP: 19730627 200312 1 004

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBAYARAN LISTRIK TERHADAP
PENGHEMATAN RUMAH TANGGA
(STUDI PADA MASYARAKAT DI DESA MASOLO
KABUPATEN PINRANG)**

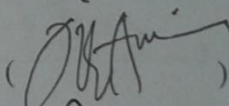
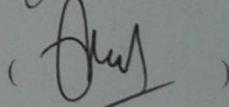
Disusun dan diajukan oleh

**SURIANTI ASRIADI
NIM 13.2200.043**

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 21 Agustus 2017 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

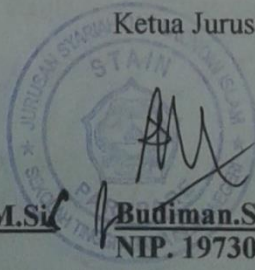
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama	:	Dr.Sitti Jamilah Amin, M.Ag.	()
NIP	:	19760501 2000032 002	
Pembimbing Pendamping	:	Abdul Hamid, S.E., MM	()
NIP	:	19720929 200801 1 012	



Ketua STAIN Parepare

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP. 19640427 198703 1 002



Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam

Budiman.S.Ag, M.HI.
NIP. 19730627 200312 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembayaran Listrik Terhadap Penghematan Rumah Tangga (Studi pada Masyarakat di Desa Masolo Kabupaten Pinrang)

Nama Mahasiswa : Surianti Asriadi

Nomor Induk Mahasiswa : 13.2200.043

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Ketua STAIN Parepare
No. Sti. 08/PP.00.9/0800/2016

Tanggal Kelulusan : 21 Agustus 2017

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag. Ketua (.....)

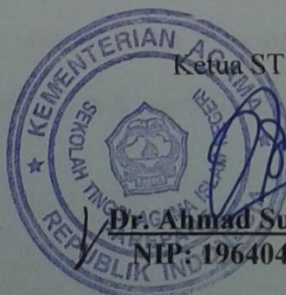
Abdul Hamid, S.E., M.M. Sekertaris (.....)

Dr. Muliati, M.Ag. Anggota (.....)

Damirah, S.E., M.M. Anggota (.....)

Mengetahui:

Ketua STAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP: 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas semua limpahan rahmat serta hidayahnya yang diberikan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Tak lupa pula kirim salawat serta salam kepada junjungan Nabiullah Muhammad SAW. Nabi yang menjadi panutan bagi kita semua.

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna menyelesaikan studi pada Program Studi Muamalah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. Dalam penyusunan penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Untuk itu perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis. Ayah Asriadi dan Ibu Ramlah, yang telah memberi semangat, do'a dan nasihat-nasihat yang tiada henti-hentinya. Serta keluarga yang tersayang dan tercinta. Terima kasih untuk saudara-saudara kandungku untuk Adekku Nur Rezky Asriadi, Nurul dan Ekky atas dukungan baik berupa moril maupun materil yang belum tentu penulis dapat membalasnya

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustam, M.Si, selaku ketua STAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di STAIN Parepare

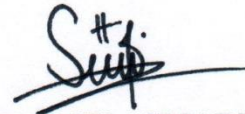
2. Bapak Budiman, M.Hi, selaku Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa
3. Para dosen pada Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studinya
4. Ibu Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag. , selaku pembimbing I atas segala bimbingan dan arahan serta motivasi yang diberikan kepada saya untuk bergerak lebih cepat dalam penyelesaian, Bapak Abdul Hamid ,S.E., MM, selaku pembimbing II atas segala bimbingan, arahan, bantuan, dan motivasi
5. Kepala perpustakaan dan jajaran pegawai perpustakaan STAIN Parepare yang telah membantu dalam pencarian referensi skripsi saya
6. Kepala Desa Masolo beserta karyawan-karyawan lainnya atas izin dan datanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan
7. Sahabat-sahabatku Juneda Nurdin, Jumiaty, Ajeng Kartini, Nur Afika Zainuddin dan Rina Angriana dan segenap kerabat tidak sempat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penyusun dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya masukan yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak dibalas oleh Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dinilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada lingkungan Program Studi

Muamalah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Parepare. Akhirnya semoga aktivitas yang kita lakukan mendapat bimbingan dan ridho dari-Nya. Aamiin

Parepare, 29 Juli 2017



SURIANTI ASRIADI
NIM. 13.2200.043



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

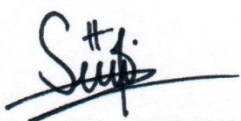
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : SURIANTI ASRIADI
NIM : 13.2200.043
Tempat/Tgl. Lahir : Bilokka /18/09/1994
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembayaran Listrik Terhadap Penghematan Rumah Tangga (Studi pada Masyarakat di Desa Masolo Kabupaten Pinrang)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

\

Parepare, 07 Agustus 2017
Penulis


SURIANTI ASRIADI
NIM. 13.2200.043

ABSTRAK

Surianti Asriadi. *Pengaruh Model Pembayaran Listrik Terhadap Penghematan Rumah Tangga (studi pada Masyarakat di Desa Masolo Kabupaten Pinrang).* Dibimbing oleh Dr. Sitti Jamilah Amin selaku pembimbing pertama dan Abdul Hamid selaku pembimbing kedua.

Listrik dengan pascabayar telah lama ada, namun kini masyarakat dapat menikmati listriknya dengan sistem Prabayar. Namun dalam operasional pelayanan tidak dapat dihindari terjadinya kesalahan administrasi maupun gangguan teknis lainnya. Hal semacam inilah yang dapat menimbulkan masalah ketidakpuasan pelanggan, tidak dipungkiri sebagian masyarakat ada yang menyukai listrik Prabayar dan ada juga yang menyukai listrik pascabayar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi masyarakat Masolo memilih listrik Prabayar dan pascabayar. Untuk mengetahui pengaruh listrik Prabayar dan pasca bayar terhadap penghematan rumah tangga.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah *kuesioner* (angket), observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik *editing* dan analisis regresi linear.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih listrik Prabayar dan listrik pascabayar adalah faktor psikologis, faktor sosial, faktor pribadi, dll. 2) Dari hasil perhitungan regresi linear, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa listrik Prabayar yakni variabel X_1 terhadap penghematan rumah tangga dalam hal ini dimana variabel Y (Penghematan Rumah Tangga) berpengaruh signifikan positif yang dianggap kurang baik. Berdasarkan pada perhitungan regresi linear, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Listrik pascabayar terhadap penghematan rumah tangga dianggap baik karena hasilnya menunjukkan variabel X_2 (Listrik pascabayar) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Y (Penghematan Rumah Tangga).

Keyword (Kata Kunci) : Listrik Prabayar, Listrik Pascabayar, Penghematan Rumah Tangga

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	vii
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teori.....	8

2.1.1	Listrik Prabayar.....	8
2.1.1.1	Keuntungan Listrik Prabayar	10
2.1.1.2	Prsedur Listrik Prabayar.....	10
2.1.2	Listrik Pascabayar.....	11
2.1.2.1	Keuntungan Listrik Pascabayar.....	12
2.1.2.2	Prosedur Listrik Pascabayar	12
2.1.3	Teori Penghematan.....	14
2.1.3.1	Penghematan Energi.....	16
2.1.3.2	Penghematan Biaya.....	16
2.1.3.3	Pengeluaran	16
2.1.3.4	Manfaat hidup hemat	16
2.1.4	Teori Rumah Tangga	17
2.1.4.1	Perilaku Rumah Tangga	17
2.1.4.2	Batasan atau Kendala Rumah Tangga.....	18
2.1.4.3	Aturan Pembelanjaan Dalam Rumah Tangga	20
2.2	Tinjauan hasil penelitian yang Relevan	21
2.3	Kerangka Fikir/Konseptual	24
2.4	Hipotesis.....	26
2.5	Definisi Operasional Variabel.....	27
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	30
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.	32

3.3 Populasi dan Sampel.....	32
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
3.5 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Motif Memilih Listrik Prabayar dan pascabayar Desa Masolo.....	38
4.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Memilih Listrik Prabayar dan Pascabayar Desa Masolo.....	39
4.2 Pembahasan.....	40
4.3 Deskripsi Data.....	41
4.3.1 Karakteristik Jawaban Responden.....	43
4.4 Deskripsi Jawaban Responden.....	44
4.4.1 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Listrik Prabayar.....	44
4.4.2 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Listrik Pascabayar.....	50
4.4.3 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Penghematan Rumah Tangga.....	56
4.5 Analisa Kuantitatif.....	62
4.6 Hasil Uji Regresi.....	63

4.6.1	Nilai Konstanta (α)	64
4.6.2	Listrik Prabayar (β_1).....	64
4.6.3	Listrik Pascabayar (β_2).....	64
4.6.4	Uji t.....	65
4.6.5	Uji F	66
4.6.6	Koefisien Determinasi (R^2)	66
4.6.7	Korelasi Ganda (R)	66
4.7	Model Pembayaran Listrik Terhadap Penghematan Rumah Tangga....	67
BAB V PENUTUP		
5.1	Simpulan.	69
5.2	Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.		71
LAMPIRAN – LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

NO TABEL	Judul Tabel	Halaman
4.1	Sampel Masyarakat Desa Masolo Kabupaten Pinrang	42
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	44
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	44
4.5	Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Listrik Prabayar (X1)	45
4.13	Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Listrik Pascabayar (X2)	50
4.21	Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Penghematan Rumah Tangga (Y)	56
4.29	Hasil Perhitungan Regresi	63

DAFTAR LAMPIRAN

NO. LAMPIRAN	Judul Lampiran	Halaman
1.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari STAIN Parepare	Terlampir
2.	Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Kota Pinrang	Terlampir
3.	Surat Keterangan Izin Selesai Penelitian dari Kantor Desa Masolo Kabupaten Pinrang	Terlampir
4.	Kuesioner Penelitian	Terlampir
5.	Hasil Perhitungan SPSS	Terlampir
6.	Dokumentasi	Terlampir
7.	Riwayat Hidup	Terlampir

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Listrik sebagai sumber energi dan penerangan, merupakan kebutuhan yang paling mendasar untuk berbagai aktifitas manusia. Listrik menjadikan manusia ketergantungan akan keberadaannya. Ketergantungan manusia akan listrik terjadi karena listrik merupakan satu-satunya energi yang mampu menjalankan segala bentuk aktivitas operasional, pengelolaan, pengendalian sarana komunikasi dan informasi di kantor, perusahaan, instansi pendidikan maupun kegiatan rumah tangga. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa hampir keseluruhan aktivitas kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat terlepas dari penggunaan tenaga listrik.

PT. PLN (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam penyediaan jasa yang berhubungan dengan penjualan listrik satu-satunya di Indonesia guna memenuhi kebutuhan listrik masyarakat Indonesia. Lembaga ini diberi hak monopoli oleh pemerintah (sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33) untuk memasok listrik kepada masyarakat, mengatur distribusi dan sumber pemasokannya, serta mengatur jalur administrasi pelayanan publik.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat, sejumlah program dikembangkan oleh PT. PLN (Persero) guna meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan. Suatu terobosan baru muncul untuk meningkatkan efisiensi, mutu pelayanan dan keandalan penyediaan tenaga listrik, PT. PLN (Persero) juga memberikan fasilitas pendukung untuk memudahkan pelanggan dalam pelayanan yaitu dengan menggunakan sarana via telepon dengan nomor Call Center 123, Via

Online dan datang langsung ke kantor PT. PLN (Persero) terdekat. Dengan sarana dan fasilitas yang terbuka dan semakin transparan yang disediakan PT. PLN (Persero) sehingga masyarakat/pelanggan bisa dengan mudah untuk melakukan kerjasama dalam proses pasang baru maupun perubahan tarif/daya listrik. Dengan call center 123 masyarakat/pelanggan bisa terhubung langsung ke PT. PLN (Persero) pusat untuk melakukan proses pendaftaran permohonan pasang baru atau perubahan tarif/daya listrik, tidak perlu lagi datang ke Kantor PT. PLN (Persero).

Layanan listrik yang diberikan oleh PT. PLN (Persero) adalah listrik Prabayar dan listrik Pascabayar. Listrik pascabayar adalah tarif tenaga listrik yang dibayarkan setelah pemakaian tenaga listrik oleh konsumen. Sedangkan listrik Prabayar adalah tarif tenaga listrik yang dibayarkan sebelum pemakaian tenaga listrik oleh konsumen. Pelayanan jasa yang beragam yang diberikan oleh pihak PT. PLN (Persero) telah memberikan peluang kepada konsumen untuk memilih pelayanan mana yang diinginkan dengan pilihan jenis dan kualitas jasa yang sesuai kebutuhan (pascabayar atau Prabayar).

Listrik dengan pascabayar telah lama ada, dimana pelanggan menggunakan energi listrik dulu dan membayar belakangan pada bulan berikutnya. Namun kini masyarakat dapat menikmati listriknya dengan sistem Prabayar. Pelanggan mengeluarkan uang/biaya lebih dulu untuk membeli energi listrik yang akan dikonsumsi. Besar energi listrik yang telah dibeli oleh pelanggan dimasukkan ke dalam Meter Listrik Pintar (MLP) yang terpasang dilokasi melalui sistem token(pulsa) atau stroom. MLP menyediakan informasi jumlah energi listrik (kWh) yang masih bisa dikonsumsi. Persediaan kWh tersebut bisa ditambah beberapa saja dan kapan saja sesuai kebutuhan dan keinginan pelanggan, dengan demikian

pelanggan bisa lebih mudah mengoptimalkan konsumsi listrik dengan mengatur sendiri jadwal dan jumlah pembelian listrik.¹ Listrik dengan sistem prabayar telah hadir di kota-kota besar dan di daerah-daerah lainnya. Namun tak bisa dipungkiri setiap pengguna listrik PT. PLN (Persero), tentunya mempunyai harapan, khususnya dalam pelayanan administrasi maupun pemanfaatan listrik, baik itu mengenai biaya listrik dan kualitasnya. Masyarakat tentu menginginkan supaya kontinuitas dan kualitas pelayanan listrik PT. PLN (Persero) dapat dijamin. Namun dalam operasional pelayanan tidak dapat dihindari terjadinya kesalahan administrasi maupun gangguan teknis lainnya. Hal semacam inilah yang dapat menimbulkan masalah ketidakpuasan pelanggan, tidak dipungkiri sebagian masyarakat ada yang menyukai listrik prabayar dan ada juga yang menyukai listrik pascabayar.

Pemasangan listrik baru untuk pelanggan prabayar terlebih dahulu harus menandatangani surat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (SPJBTL). Surat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik merupakan suatu surat perjanjian yang berisi klausula-klausula baku yang ditentukan secara sepihak oleh PT. PLN (Persero) yang harus dipatuhi oleh kedua belah pihak yang melakukan perjanjian (pihak pertama dan pihak kedua yang mengikatkan diri dalam perjanjian tersebut). Di dalam Surat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik, bagi pemasangan baru maupun bagi pelanggan yang berpindah dari pascabayar ke prabayar, pada prinsipnya sama, yaitu berisikan klausula-klausula baku yang ditetapkan oleh PT. PLN (Persero). Perjanjian baku adalah suatu perjanjian yang dibuat oleh dua pihak dimana salah satu pihak menstandarkan klausul-klausulnya kepada pihak lain yang tidak mempunyai kebebasan untuk melakukan tawar-menawar dan tidak mempunyai pilihan kecuali

¹PLN, *Buku Petunjuk Pemakaian Listrik Pintar* (Jakarta, 2012), h. 6.

menerimanya. Dan mengenai penandatangananannya, meskipun si penandatanganan tidak membacanya, ia dianggap telah menyetujui isinya.

Isi klausula perjanjian jual beli tenaga listrik Prabayar yang diterbitkan oleh PT. PLN (Persero) hampir secara keseluruhan serta hal-hal yang berkaitan dengannya berada dalam kebijakan PT. PLN (Persero). Sehingga PT. PLN (Persero) memiliki keleluasaan untuk menetapkan ketentuan dan persyaratan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik Prabayar. Oleh sebab itu, persoalan klausula baku diatur dalam Bab V Pasal 18 Undang-Undang Nomor 08 Tentang Perlindungan Konsumen. Klausula baku adalah setiap aturan atau ketentuan dan syarat-syarat yang telah dipersiapkan dan ditetapkan terlebih dahulu secara sepihak oleh pelaku usaha yang dituangkan dalam suatu dokumen dan suatu perjanjian yang mengikat dan wajib dipenuhi oleh konsumen.²

Menurut hukum perlindungan konsumen, surat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (SPJBTL) adalah salah satu bentuk Klausula Baku yang dilarang, karena ketentuan dan syarat-syaratnya mengikat dan sudah ditetapkan terlebih dahulu secara sepihak oleh PT. PLN (persero) yang wajib dipenuhi oleh konsumen, atau sebagai bentuk klausul eksonerasi (exception clause) yaitu: klausula yang mengandung kondisi membatasi atau bahkan menghapus sama sekali tanggung jawab yang seharusnya dibebankan kepada PT. PLN (persero).³ Pihak pemberi kontrak standar sering kali menggunakan kesempatan untuk membuat rumusan yang dibakukan itu lebih menguntungkan pihaknya dan bahkan mengambil kesempatan dikala lawan perjanjian tidak berkesempatan membaca isinya secara detil atau tidak terlalu

²Pasal 1 ayat (10) UU No. 08 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (Bandung: Mandar Maju, 2000), h. 3.

³Hery Sugiyanto, *SPJBTL PLN Salah Satu Bentuk Klausula Baku yang Dilarang*, <http://Purworejo-Investigasi.Blogspot.Com>. Diakses pada tanggal 2 Juni 2016.

memperhatikan isi perjanjian itu. Pencantuman klausula baku merupakan salah satu wujud ketidakseimbangan dalam hal kedudukan antara konsumen dan pelaku usaha berdasarkan prinsip kebebasan berkontrak yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk memperoleh keuntungan dengan jalan melanggar hukum.⁴

Wilayah Desa Masolo merupakan salah satu dari 11 (sebelas) dari desa/kelurahan yang berada dalam wilayah Pemerintahan Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang yang berjarak kurang lebih sekitar 10km dari jantung kota Pinrang. Pada dasarnya masyarakat di Desa Masolo kaya akan sumber daya alam dan menggunakan Listrik pascabayar sebagai energi yang mampu menjalankan segala bentuk aktivitas operasional. Seiring dengan perkembangan PT. PLN (Persero) membuat terobosan baru dengan mengeluarkan sistem listrik Prabayar untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengontrol pengeluaran, dimana masyarakat di Desa Masolo diwajibkan mengganti Listrik pascabayar ke listrik Prabayar untuk penghematan rumah tangga. Namun tak bisa dihindari sebagian ada yang menyukai adanya listrik Prabayar ada juga yang tidak suka.

Berdasarkan dari latar belakang yang terurai di atas serta pertimbangan-pertimbangan yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembayaran Listrik Terhadap Penghematan Rumah Tangga (Studi pada Masyarakat di Desa Masolo Kabupaten Pinrang)”.

⁴Janus Sidabalok, *Hukum Perlindungan Konsumen di Indonesia* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2010), h.27.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah antara lain:

- 1.2.1. Faktor-Faktor Apa Yang Mempengaruhi Masyarakat Masolo Memilih Listrik Prabayar dan Pascabayar ?
- 1.2.2. Apa Pengaruh Penggunaan Listrik Prabayar dan Pascabayar Terhadap Penghematan Rumah Tangga di Desa Masolo ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Apa Yang Mempengaruhi Masyarakat Masolo Memilih Listrik Prabayar dan Pascabayar.
- 1.3.2 Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Listrik Prabayar dan Pascabayar Terhadap Penghematan Rumah Tangga di Desa Masolo.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

- 1.4.1.1 Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan informasi khususnya mengenai pengaruh listrik prabayar dan pascabayar terhadap penghematan rumah tangga masyarakat desa masolo kabupaten pinrang. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Bagi penulis sendiri, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan proses pembelajaran dan menambah wawasan ilmiah penulis dalam disiplin ilmu yang penulis tekuni.

1.4.2.2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi pada umumnya dan pengetahuan tentang pengaruh listrik prabayar dan pascabayar terhadap penghematan rumah tangga masyarakat desa masolo kabupaten pinrang.



BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Listrik Prabayar

Menurut Aip Saripudin , listrik ialah energi yang paling banyak dimanfaatkan manusia. Sedangkan menurut Neti Lim, Linda, Yulinda, Fransiska, & Susilawati , listrik merupakan sumber energi yang sangat penting bagi manusia atau kebutuhan primer manusia.

Listrik adalah sumber energi dan penerang. Dimana sumber energi yaitu: panas, cahaya, tenaga mekanik dan tenaga kimiawi yang mampu menjalankan segala bentuk

aktivitas kebutuhan Masyarakat.⁵ Listrik prabayar merupakan cara pembelian dimana pelanggan membayar terlebih dahulu baru kemudian menikmati aliran listrik, berupa voucher isi ulang yang telah tersedia di ribuan loker-loket yang tersebar di seluruh Indonesia, voucher listrik prabayar/stroom ini diharap mampu menjangkau lebih luas masyarakat melalui kemitraan dengan Bank, PT.Pos Indonesia dan mitra pihak ketiga lainnya. Layanan listrik prabayar ini menggunakan alat khusus yang berbeda dengan layanan listrik pasca bayar/ biasa. Alat khusus ini dinamakan KWH meter (meteran listrik) prabayar, atau lebih dikenal sebagai meter prabayar.

Program listrik pintar (prabayar) adalah suatu program yang ditawarkan PLN kepada pelanggannya agar dapat mengendalikan pemakaian listriknya sesuai dengan kebutuhan dan bagi pelanggan pasang baru maupun yang migrasi dari pasca bayar dapat dengan mudah mengajukan pemasangan listrik prabayar cukup dengan

⁵F. Suryatmo, *Dasar-dasar Teknik Listrik* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2002), h. 1.

menghubungi kantor pelayanan PLN terdekat, melengkapi surat-surat permohonan, dan jika hasil survey lokasi tidak ada masalah, maka dengan segera PLN dapat melakukan pemasangan.

Manfaat dari program listrik prabayar ini yaitu pelanggan dengan mudah dapat memantau pemakaian listriknya setiap saat, pelanggan dapat mendisiplinkan diri sendiri untuk menggunakan listrik sesuai dengan anggaran belanja, selain itu pelanggan dengan mudah dapat mengendalikan pemakaian dan biaya listriknya sehingga terhindar dari pemborosan, pelanggan juga perlu terikat dengan jadwal pembayaran listrik bulanan karena pada KWH dapat ditambah berapa saja dan kapan saja sesuai kebutuhan dan keinginan pelanggan. Melakukan kontrol penggunaan listrik, merubah perilaku hemat energy dan juga adanya *privacy* (tidak perlu mencatat meter/bulan).

2.1.1.1 Keuntungan Listrik Prabayar

2.1.1.1.1 Pelanggan lebih mudah mengendalikan pemakaian listrik

Melalui meter elektronik prabayar pelanggan dapat memantau pemakaian listrik sehari-hari dan setiap saat.

2.1.1.1.2 Pemakaian listrik dapat disesuaikan dengan anggaran belanja

Dengan nilai pulsa listrik (Voucher) bervariasi mulai Rp. 20.000 s.d. Rp. 1.000.000,- memberikan keleluasaan bagi pelanggan dalam membeli listrik sesuai dengan kebutuhan.

2.1.1.1.3 Tidak akan terkena biaya keterlambatan

Tidak ada lagi biaya tambahan bayar listrik dikarenakan terbebani biaya keterlambatan akibat lupa bayar tagihan listrik.

2.1.1.1.4 Privasi lebih terjaga

Anda tidak perlu membukakan pintu untuk petugas pencatatan meter karena sudah mencatat pemakaian secara otomatis.

2.1.1.1.5 Jaringan luas pembelian listrik isi ulang

Saat ini pembelian pulsa(voucher) bisa di dapatkan di lebih dari 30.000 ATM di seluruh Indonesia. Selain itu juga didapat di loket pembayaran listrik online.⁶

Adapun teori yang dikemukakan oleh Agung Wijaya terkait dengan prosedur listrik Prabayar dan listrik pascabayar untuk membantu konsumen dalam

2.1.1.2 Prosedur Listrik Prabayar

Prosedur listrik prabayar secara umum pada PT PLN (Persero), yaitu :

- 2.1.1.2.1 Pelanggan membeli voucher stroom/token yang dijual di kantor-kantor cabang PLN atau tempat-tempat penjualan lainnya yang bekerjasama dengan PLN;
- 2.1.1.2.2 Satu buah voucher hanya dapat digunakan untuk satu ID Meter (ID Pelanggan);
- 2.1.1.2.3 Stroom/token terdiri dari daya listrik (Kwh), Pajak Penerangan Jalan (PPJ), dan Materai;
- 2.1.1.2.4 Setiap pembelian voucher stroom/token, pelanggan akan diberikan voucher dengan struk stroom;
- 2.1.1.2.5 Pelanggan melakukan pengisian daya listrik dengan memasukkan dua puluh digit angka yang terdapat pada voucher stroom/token
- 2.1.1.2.6 Data pembelian dikirim dan diproses oleh vending system

⁶PLN, *Buku Petunjuk Pemakaian Listrik Pintar*, h. 7.

2.1.1.2.7 PT PLN (Persero) mengalirkan listrik ke lokasi pelanggan melalui Meter Pra Bayar (MPB)

2.1.1.2.8 Pelanggan menikmati listrik

2.1.1.2.9 Jika stroom habis, Pelanggan membeli stroom lagi.⁷

2.1.2 Listrik Pascabayar

Listrik pascabayar adalah transaksi pemakaian tenaga listrik yang menggunakan meteran elektronik pascabayar dengan cara pembayaran di akhir. Pelanggan listrik pascabayar menggunakan sejumlah arus listrik yang diperlukan serta digunakan oleh pelanggan layanan listrik pascabayar, di hitung dengan menggunakan meteran elektronik pasca bayar. Setiap bulannya dilakukan pembacaan meter yang berfungsi dalam pelaksanaan, persiapan, dan pengendalian kegiatan pembacaan, pencatatan dan perekaman angka kedudukan meter alat ukur meter kWh, meter kVArh, meter KVA maksimal pada setiap pelanggan serta pembacaan dan pencatatan petunjuk saklat waktu.

Setelah itu maka data meter yang telah di catat dan dikirim kepada fungsi pembuatan rekening, lalu dilakukan pemeriksaan hasil pembacaan meter dan perbaikan kesalahan pembaca meter, melakukan laporan sesuai bidangnya dan nantinya akan diterbitkannya rekening listrik hasil pemakaian listrik pada setiap bulannya, dan dilakukan pembayaran di akhir kepada PT PLN sesuai dengan pemakaian listrik yang digunakan oleh pelanggan.⁸

⁷AgungWijaya, *Pengertian Prabayar dan Pascabayar*, [Http://Www.Repairsponsel.Com/2015/10/Pengertian-Prabayar-Dan-Pascabayar.Html](http://Www.Repairsponsel.Com/2015/10/Pengertian-Prabayar-Dan-Pascabayar.Html). Diakses pada tanggal 4 juni 2016.

⁸Hariadi, *Pengertian Listrik Pascabayar*, [Http://Repository Usa.AC.Id/Bistream/123456789](http://Repository Usa.AC.Id/Bistream/123456789). Diakses pada tanggal 2 juni 2016.

2.1.2.1 Keuntungan Listrik Pascabayar

Keuntungan menggunakan sistem pembayaran listrik pascabayar adalah energi listrik yang tersedia tidak terbatas setiap bulannya.

2.1.2.2 Prosedur Listrik Pascabayar

Prosedur listrik pascabayar secara umum pada PT PLN (Persero), yaitu :

- 2.1.2.2.1 Besarnya rekening listrik yang harus dibayar oleh pelanggan setiap bulan tergantung pada besarnya pemakaian listrik dalam satu bulan.
- 2.1.2.2.2 Setiap bulan, mulai tanggal 17 sampai dengan tanggal 2 petugas pembaca meter (cater) melakukan pembacaan meter di tempat pelanggan. Pembacaan meter dilakukan dengan dua cara, yaitu secara manual dan komputerisasi atau portable data entry (PDE).
- 2.1.2.2.3 Hasil pembacaan meter kemudian diperiksa/koreksi untuk memastikan bahwa datanya telah sesuai/benar.
- 2.1.2.2.4 Rekening listrik yang sudah tercetak kemudian dikirim bersama Daftar Rekening Listrik (TUL III - 04) ke Bank Koordinasi Payment.
- 2.1.2.2.5 Pelanggan dapat melunasi pembayaran rekening listrik melalui payment point (loket yang disediakan), giralisasi (pemotongan tabungan), ATM (semi online), online, Surat Perintah Tagihan (untuk departemen), dan legalisasi (untuk TNI/POLRI).
- 2.1.2.2.6 Pembayaran rekening listrik dapat dilakukan mulai tanggal 5–25 setiap bulannya.
- 2.1.2.2.7 Pelunasan rekening listrik dari pelanggan dilaporkan setiap hari oleh Bank Koordinasi Payment disertai dengan sobekan rekening, *soft copy*, dan berita acara pelunasan rekening listrik.

- 2.1.2.2.8 Pada akhir bulan akan dilakukan rekonsiliasi atas pelunasan rekening listrik antara pihak bank dan pihak dari PT.PLN (Persero).
- 2.1.2.2.9 Rekening listrik yang belum lunas sampai tanggal 25 akan dikembalikan lagi ke PT.PLN Persero yaitu bagian komersil. Kemudian bagian komersil akan membuat TUL III-01 (Rekening Listrik yang belum lunas) dan kemudian rekening listrik dimasukkan dalam amplop tunggakan berdasarkan urutan nomor kontrak.
- 2.1.2.2.10 Pembayaran rekening listrik yang terlambat hanya dapat dilakukan melalui kas PT.PLN (Persero). Bagi pelanggan yang belum melunasi pembayaran rekening listrik sampai batas waktu yang ditentukan, maka PT.PLN (Persero) berhak melakukan pemutusan sementara.
- 2.1.2.2.11 Penyambungan kembali tenaga listrik akan dilakukan bila pelanggan sudah melunasi rekening listriknya ditambah dengan biaya keterlambatan yang besarnya sesuai dengan golongan tarifnya untuk setiap bula keterlambatan.
- 2.1.2.2.12 Apabila dalam jangka waktu 60 hari sejak tangal pemutusan sementara pelanggan belum juga melunasi tunggakanannya maka PT.PLN (Persero) berhak melakukan pemutusan rampung berupa penghentian penyambungan tenaga listrik dengan mengambil seluruh / sebagian installasi milik PT.PLN (Persero).
- 2.1.2.2.13 Setelah itu jika pelanggan menginginkan penyambungan kembali, maka diperlakukan sebagai permintaan penyambungan baru dan pelanggan harus membayar biaya penyambungan dan uang jaminan langganan yang

baru. Selain itu pelanggan harus tetap melunasi seluruh kewajibannya yang belum dilunasi.

2.1.3 Teori Penghematan

Penghematan merupakan pola hidup yang mengatur pengeluaran seefisien mungkin guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hemat disini tidak sama dengan kikir atau pelit, karena hemat tetap mengeluarkan uang tetapi tidak berlebihan. Ada juga yang berpendapat hemat itu adalah sederhana. Karena dengan hidup yang sederhana akan menghindarkan kita dari pemborosan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penghematan adalah proses, cara, perbuatan menghemat: *Pemerintah menganjurkan-dl pemakaian listrik*;⁹ Menurut ajaran agama Islam hemat adalah suatu yang diwujudkan dengan perbuatan atau sikap berhati-hati dalam menggunakan sebagian hartanya untuk ditabung. Islam mengajarkan agar kita hidup hemat tidak berlebih-lebihan dan tidak bakhil. Orang yang hemat mengeluarkan uang penuh perhitungan antara pemasukan dan pengeluaran, antara mana yang perlu dan kurang dibutuhkan.¹⁰ Allah berfirman QS. Al-A'rāf/7: 31.

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ
الْمُسْرِفِيْنَ ۝۳۱

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Edisi ke 4 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 490.

¹⁰Ariyadi, *Hidup hemat*, <http://wilujeng-ariyadi.blogspot.com/2012/01/hidup-hemat.html>. Diakses pada tanggal 26 Januari 2017.

Terjemahnya:

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”.¹¹

Dalam riwayat dijelaskan bahwa ayat ini turun ketika beberapa sahabat Nabi Muhammad Saw melihat dan ingin meniru kelompok atau kaum al-Humnas, yaitu salah satu kelompok dalam Quraisy. Kaum ini, sangatlah menggebu-gebu dalam menjalankan agama, sehingga ketika thawaf mereka mengharuskan pakaian bagus dan baru. Maka ketika pakaian baru dan bagus tersebut tidak ada, mereka lebih baik berthawaf dengan telanjang atau tidak melakukan thawaf sama sekali. Maka turunlah ayat ini untuk menegur mereka yang bertelanjang dalam berthawaf.¹²

Q.S. Al Isra’/17: 27.

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۚ ٢٧

Terjemahnya:

“Sesungguh-nya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”

Maksud dari ayat di atas adalah *sesungguhnya para pemboros* yakni yang menghamburkan harta bukan pada tempatnya, adalah *saudara-saudara* yakni sifat-sifatnya sama dengan sifat-sifat *setan-setan*, sedang setan terhadap Tuhannya adalah sangat ingkar.¹³ Dari penjelasan di atas manusia dalam membelanjakan tidak

¹¹Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 155.

¹²Agustianto, Prinsip dan Pola Konsumsi Dalam Islam, [www. Agustiantocentre.Com/?P=796](http://www.Agustiantocentre.Com/?P=796) (Diakses Pada Tanggal 27 April 2015).

¹³M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2005), h. 451

dianjurkan untuk berlaku boros karena perbuatan boros adalah saudara setan yang ingkar.

Penghematan yang dimaksud adalah penghematan energi listrik dan penghematan pengeluaran rumah tangga

2.1.3.1 Penghematan Energi

Penghematan energi adalah tindakan menggunakan jumlah pengguna energi. Penghematan energi dapat dicapai dengan penggunaan energi secara efisien dimana manfaat yang sama diperoleh dengan menggunakan energi lebih sedikit, ataupun dengan mengurangi konsumsi dan kegiatan yang menggunakan energi. Penghematan energi adalah unsur sangat dari sebuah kebijakan energi.

2.1.3.2 Penghematan Biaya

Penghematan biaya adalah sebuah strategi untuk pengeluaran seefisien mungkin untuk masa depan.

2.1.3.3 Pengeluaran

Pengeluaran adalah pembayaran yang dilakukan saat ini untuk kewajiban masa akan datang dalam rangka memperoleh beberapa keuntungan (untung); jika dilakukan untuk meningkatkan aktiva tetap, pengeluaran itu disebut pengeluaran modal; jika dilakukan untuk biaya operasi, pengeluaran itu disebut pengeluaran operasional; biaya tunai tersebut untuk mendapatkan barang, jasa, atau hasil usaha.

2.1.3.4 Manfaat Hidup Hemat

2.1.3.4.1 Kita bisa membuat prioritas mana kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dan mana yang tidak.

2.1.3.4.2 Bisa mengatur keuangan menjadi lebih baik lagi, sehingga tidak besar pasak daripada tiang.

2.1.3.4.3 Keuangan kita akan relatif stabil setiap bulannya, karena bisa menyeimbangkan antara pendapatan dan pemasukan. Pada akhirnya semua kebutuhan kita bisa terpenuhi meskipun tidak sekaligus.

2.1.4 Teori Rumah Tangga

Rumah tangga adalah kata majemuk yang mempunyai arti tersendiri, rumah plus tangga yaitu kata benda sedangkan rumah tangga adalah person atau manusia.¹⁴ Rumah tangga adalah sebuah kesatuan yang terdiri atas suami, istri, anak atau anggota keluarga lainnya. Rumah tangga juga dapat dikatakan markas atau pusat dari mana denyut-denyut pergaulan hidup itu menggetar.¹⁵ Yang merupakan anggota masyarakat dan potensial alam sebagai sumber modal, sumber faktor produksi, sumber penghasilan. Sebagai pelaku ekonomi, rumah tangga merupakan pengguna barang atau jasa serta sumber faktor produksi modal dan tenaga kerja yang memerlukan adanya sumber dana berupa pendapatan atau penghasilan. Rumah tangga akan memperoleh penghasilan berupa bunga. Atau, bila dana dari rumah tangga ditanamkan langsung dalam bentuk pendirian perusahaan maka rumah tangga akan memperoleh penghasilan berupa laba atau deviden.

2.1.4.1 Perilaku Rumah Tangga

Setiap rumah tangga harus membuat tiga keputusan dasar, yaitu:

2.1.4.1.1 Berapa banyak tiap produk/output yang dimintanya

2.1.4.1.2 Berapa banyak tenaga kerja yang ditawarkannya

¹⁴Rasdianah, *Lentera Akademika Edisi II* (Makassar: Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin), 2001, h. 2.

¹⁵Sidi Nazar Bakry, *Kunci Keutuhan Rumah Tangga* (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 2002), h. 45.

2.1.4.1.3 Berapa banyak yang dibelanjakannya saat ini dan yang ditabungnya untuk masa depan

2.1.4.2 Batasan Atau Kendala Anggaran Rumah Tangga

2.1.4.2.1 Pendapatan

Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia. Sedangkan pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah usaha rumah tangga atau sumber lain. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apa pun, yang diterima oleh penduduk suatu negara.¹⁶ Pendapatan atau juga disebut juga *income* dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi. Dan sektor produksi ini mencari bahan faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai *input* proses produksi dengan harga yang berlaku dipasar faktor produksi. Harga faktor produksi dipasar faktor produksi (seperti halnya juga untuk barang-barang dipasar barang) ditentukan oleh tarik menarik, antara penawaran dan permintaan.

Apabila pendapatan lebih ditekankan pengertiannya pada pendapatan rumah tangga, maka pendapatan merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, informal dan pendapatan subsistem. Pendapatan formal adalah segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang diterima biasanya sebagai balas jasa. Pendapatan

¹⁶Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makroekonomi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), h.49.

informal berupa penghasilan yang diperoleh melalui pekerjaan tambahan diluar pekerjaan pokoknya. Sedangkan pendapatan subsistem adalah pendapatan yang diperoleh dari sektor produksi yang dinilai dengan uang dan terjadi bila produksi dengan konsumsi terletak disatu tangan atau masyarakat kecil.

Adapun pendapatan menurut T.Gilarso “Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi”.¹⁷ Berkaitan dengan pengertian ini maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan keluarga adalah jumlah keseluruhan pendapatan yang diterima dari pendapatan formal, informal dan pendapatan subsistem.

2.1.4.2.2 Kekayaan

Kekayaan adalah sama dengan kemampuan untuk terus bertahan hidup. Kekayaan/harta disini adalah sesuatu yang harus dikelola dengan penuh perencanaan sehingga hasilnya bisa kita pertanggungjawabkan, mampu menyejahterakan keluarga dan memberi kontribusi pada kemajuan masyarakat serta sesama.¹⁸

2.1.4.2.3 Harga

Harga merupakan sejumlah uang (ditambah beberapa barang kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya. Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Menurut Kotler dan Keller Harga adalah salah satu elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, elemen lain menghasilkan biaya. Harga merupakan elemen termudah dalam program pemasaran untuk disesuaikan, fitur produk, saluran, dan bahkan komunikasi

¹⁷T.Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomika* (Bandung: Ganeca Excata, 2002), h. 63.

¹⁸Ari R. Hapsari, *Pintar Mengelola Uang* (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 3.

membutuhkan banyak waktu.¹⁹ Batasan anggaran memisahkan antara kombinasi barang dan jasa yang terjangkau dan yang tidak terjangkau. Masalah pilihan rumah tangga adalah masalah alokasi pendapatan terhadap sejumlah barang & jasa. Perubahan harga dari salah satu barang atau jasa bisa mengubah keseluruhan alokasi. Permintaan atas barang-barang tertentu bisa meningkat, sementara permintaan atas barang-barang lainnya bisa menurun. Selama rumah tangga memiliki pendapatan yang terbatas, biaya riil setiap barang atau jasa tunggal sama dengan nilai barang atau jasa lain yang bisa dibeli dengan harga dan jumlah yang sama.

Harga adalah salah satu elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, elemen lain menghasilkan biaya. Harga merupakan elemen termudah dalam program pemasaran untuk disesuaikan, fitur produk, saluran dan bahkan komunikasi membutuhkan banyak waktu. Pendapat lain mengenai harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan.²⁰ Pendapat lain mengenai harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan.

Dari definisi tersebut menjelaskan bahwa harga adalah unsur penting dalam sebuah perusahaan dimana dengan adanya harga maka perusahaan akan mendapatkan income bagi keberlangsungan perusahaan. Selain itu, harga juga merupakan alat yang nantinya dijadikan proses pertukaran terhadap suatu barang atau jasa oleh konsumen.

2.1.4.3 Aturan Pembelanjaan Dalam Rumah Tangga

Adapun yang dimaksud dengan pembelanjaan adalah mengelola harta halal untuk mendapatkan manfaat material atau spritual.²¹ Pembelanjaan semacam itu

¹⁹Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi Ke 13, Jilid ke 1 dan 2, Cetakan ke 4 (Jakarta: Indeks, 2009), h. 67.

²⁰Fandy Tjiptoyo, *Strategi Pemasaran*, Edis ke 3 (Andi: Yogyakarta, 2008), h.151.

²¹Husein Syabatha, *Ekonomi Rumah tangga Muslim* (Jakarta: Gema Insani Press, 2008), h.70.

bertujuan agar dapat membantu para anggota rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan variabel yang peneliti teliti sekarang. Ada dua penelitian yang peneliti pilih untuk dicantumkan pada tinjauan hasil penelitian yang relevan.

- 2.2.1 Skripsi yang ditulis oleh Yusuf S. Nugroho dengan judul “*Penggunaan Software Spss Untuk Analisis Faktor Daya Beli Listrik Pada Sektor Rumah Tangga Dengan Metode Regresi Linear Berganda (Studi Kasus Kota Salatiga)*” Jurusan Teknik Informatika Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2009. Dalam penelitian tersebut membahas mengenai software SPSS yang digunakan untuk menganalisis daya beli listrik sektor rumah tangga di Salatiga, yang merupakan salah satu faktor terpenting untuk menentukan permintaan listrik. Faktor-faktor itu dianalisis dari beberapa pendekatan utama antara lain karakteristik dan struktur pendapatan masyarakat, pengeluaran konsumsi energi, jumlah orang yang tinggal dalam satu rumah tangga, dan besarnya daya yang terpasang pada rumah tangga. Data yang digunakan adalah data primer cross section dengan jumlah observasi 500 responden. Data diperoleh secara langsung dengan observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner. Model yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor adalah regresi linear berganda menggunakan software SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat daya beli listrik pada sektor rumah tangga di Salatiga dipengaruhi secara signifikan oleh faktor pendapatan rata-rata total keluarga perbulan, pengeluaran konsumsi energi

rata-rata total perbulan, jumlah orang yang tinggal dalam satu rumah tangga dan daya yang terpasang pada rumah tangga.²²

- 2.2.2 Tesis yang ditulis oleh Laili Hidayati dengan judul “*Analisis Pembentukan Perilaku Hemat Listrik dengan Pendekatan Norm Activation Model (Kasus Pelanggan Listrik Rumah tangga di Kota Bogor)*” Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor tahun 2010. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis karakteristik pelanggan listrik rumah tangga pada kelompok daya yang berbeda; 2) Menganalisis hubungan antara variabel kesadaran, tanggungjawab, norma personal, maksud perilaku (*intend to*) dan perilaku hemat listrik pelanggan listrik rumah tangga; 3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *norm activation model* pada pelanggan listrik rumah tangga; 4) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hemat listrik, biaya rekening listrik dan penggunaan peralatan listrik pada pelanggan listrik rumah tangga. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional study*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur responden berada pada tahap dewasa akhir, yaitu 41 tahun hingga 50 tahun. Jenis kelamin responden yang terbesar adalah perempuan. Status responden dalam rumah tangga sebagian besar adalah sebagai isteri. Jumlah anggota keluarga responden memiliki jumlah keluarga ≤ 4 orang. Persentase terbesar tingkat pendidikan responden adalah sarjana dan terdapat perbedaan yang nyata lama pendidikan pada masing-masing daya. Pekerjaan responden terbanyak adalah sebagai ibu rumah tangga. Rata-rata pendapatan responden berkisar antara Rp 212.211

²² Yusuf S. Nugroho, *Penggunaan Software Spss Untuk Analisis Faktor Daya Beli Listrik Pada Sektor Rumah Tangga Dengan Metode Regresi Linear Berganda (Studi Kasus Kota Salatiga)* (Skripsi Sarjana; Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009).

sampai dengan Rp 1.700.000 dan terdapat perbedaan yang nyata pendapatan per kapita pada masing-masing daya. Sebagian besar responden tidak memiliki usaha rumah tangga. Kepemilikan alat elektronik seperti televisi, radio, setrika, mesin cuci, kulkas, laptop, dan *magic com* rata-rata memiliki satu buah, sedangkan lampu TL rata-rata memiliki delapan buah di setiap rumah tangga.²³

- 2.2.3 Skripsi yang ditulis oleh Ismerisa dengan judul “*Pengaruh Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan (Survey pada Pelanggan Listrik Pintar PT PLN (Persero) Area Yogyakarta)*” Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2013. Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan (reliability, jaminan, tagible, responsiveness, dan emphaty) baik sebagai atau seluruhnya, Sekaligus untuk kepuasan konsumen. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori manajemen pemasaran terkait dengan kualitas pelayanan. Menggunakan deskriptif Kuantitatif dan studi kasus dengan menggunakan survei.²⁴

Pemaparan ketiga penelitian diatas, terdapat beberapa persamaan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini. Termasuk mengenai objek kajian penelitian yaitu mengenai listrik, metode anlisisnya menggunakan regresi linear berganda dan menggunakan analisis kuantitatif. Akan tetapi, penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian terdahulu, karena belum ada yang membahas secara

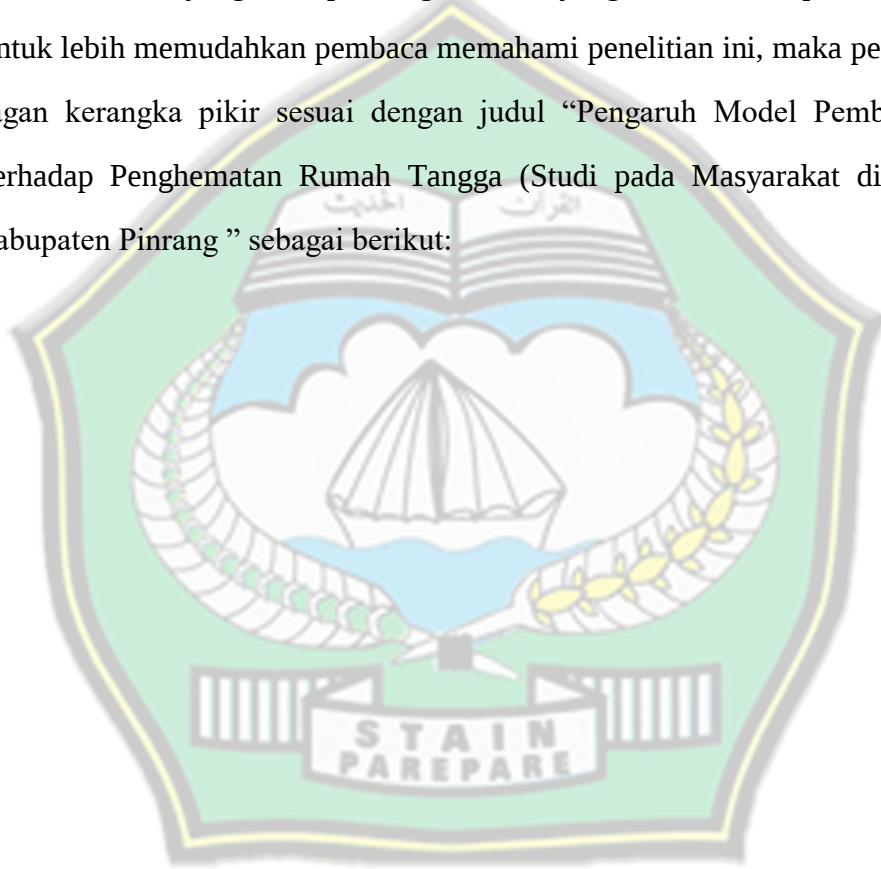
²³Laili Hidayati, *Analisis Pembentukan Perilaku Hemat Listrik dengan Pendekatan Norm Activation Model (Kasus Pelanggan Listrik Rumah tangga di Kota Bogor)* (Tesis Magister; Institut Pertanian Bogor, 2010).

²⁴Ismerisa, *Pengaruh Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan (Survey pada Pelanggan Listrik Pintar PT PLN (Persero) Area Yogyakarta)* (skripsi:Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013).

khusus mengenai Pengaruh Model Pembayaran Listrik Terhadap Penghematan Rumah Tangga (Studi pada Masyarakat di Desa Masolo Kabupaten Pinrang)”.

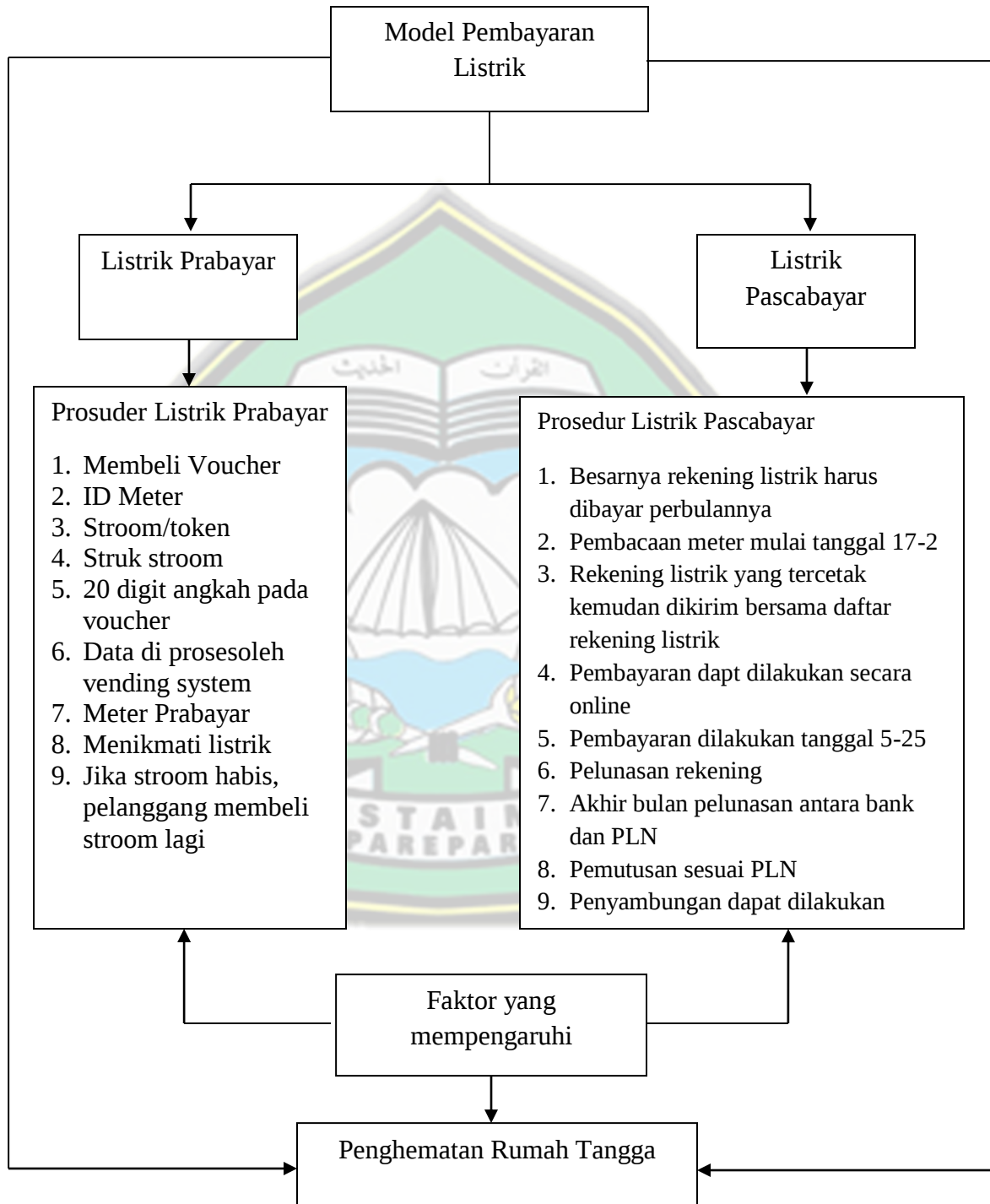
2.3 Kerangka Pikir/Konseptual

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.²⁵ Untuk lebih memudahkan pembaca memahami penelitian ini, maka peneliti membuat bagan kerangka pikir sesuai dengan judul “Pengaruh Model Pembayaran Listrik Terhadap Penghematan Rumah Tangga (Studi pada Masyarakat di Desa Masolo Kabupaten Pinrang ” sebagai berikut:



²⁵Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)* (Parepare: STAIN, 2013), h. 26.

Bagan Kerangka Pikir



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara.

2.4.1 Faktor yang memengaruhi masyarakat masolo memilih listrik Prabayar dan Pascabayar.

Faktor yang memengaruhi masyarakat memilih listrik Prabayar yaitu faktor sosial karena hanya listrik Prabayar yang diperuntukkan untuk rumah masyarakat, sedangkan faktor yang memengaruhi masyarakat memilih listrik Pascabayar yaitu faktor psikologis, faktor pribadi dan faktor sosial karena Listrik Pascabayar lebih enteng karena pengguna listrik rumah tangga hanya sekali saja membayar dalam sebulan.

Jadi faktor-faktor yang memengaruhi masyarakat memilih listrik Prabayar dan Pascabayar adalah faktor psikologis, faktor sosial, faktor pribadi, dll.

2.4.2 Pengaruh penggunaan listrik Prabayar dan Pascabayar terhadap penghematan rumah tangga di Desa Masolo.

Listrik Prabayar itu tidak bisa diukur waktu pembayaran atau pembelian voucher, sebab disesuaikan oleh penggunaan listrik rumah tangga, sedangkan listrik Prabayar biaya rumah tangga bisa diatur karena pembayaran sudah ditentukan dalam periode waktu tertentu.

Jadi pengaruh listrik Prabayar dan Pascabayar terhadap penghematan rumah tangga di Desa Masolo bahwa listrik Prabayar berpengaruh signifikan positif terhadap penghematan rumah tangga, sedangkan listrik Pascabayar tidak berpengaruh signifikan positif terhadap penghematan rumah tangga.

2.5 Definisi Operasional Variabel

Untuk mengetahui lebih jelasnya variabel yang peneliti teliti maka akan diuraikan pengertian judul atau definisi dari tiap variabel. Hal ini bertujuan untuk menciptakan persamaan persepsi, karena tidak menutup kemungkinan ada penafsiran yang berbeda terkait variabel yang peneliti akan teliti. Selain itu definisi operasional juga dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami landasan pokok serta pengembangan pembahasan selanjutnya. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.5.1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.²⁶ Pengaruh juga dapat diartikan berbagai upaya yang dilakukan seseorang untuk mengubah perilaku orang tersebut.²⁷

Berdasarkan uraian tersebut, makna pengaruh menurut penulis adalah suatu keadaan yang timbul pada sesuatu yang diakibatkan oleh keadaan, gerakan dari sesuatu yang ada disekitarnya.

2.5.2. Listrik

Listrik adalah sumber energi dan penerang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka listrik menurut penulis dapat diberi pengertian sebagai sumber energi yang mampu menjalankan segala bentuk aktivitas operasional, pengelolaan, pengendalian sarana komunikasi dan informasi dan sangat bermanfaat bagi kebutuhan Masyarakat.

²⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka: Depdikbud, 2012), h. 21655.

²⁷Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2010). h. 23.

2.5.3. Prabayar

Listrik prabayar merupakan cara pembelian dimana pelanggan membayar terlebih dahulu baru kemudian menikmati aliran listrik, berupa voucher isi ulang yang telah tersedia di ribuan loker-loket yang tersebar di seluruh Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, maka prabayar menurut penulis dimana, Pra (sebelum) Bayar Artinya Sebelum digunakan harus bayar dulu. Jika kita contohkan pada PLN Prabayar Adalah listrik PLN yang sebelum dipakai kita bayar dulu.dengan membeli Token atau Pulsa listrik untuk dapat menggunakan listrik dari PLN dan begitu juga dengan kartu provider operator seluler prabayar, dan harus membeli pulsa atau voucher isi ulang sebelum kita bisa pakai untuk kartu dari provider untuk dapat menggunakan untu Telpon, SMS, Internet harus kita bayar dulu denngan cara membeli voucher pulsa.

2.5.4. Pascabayar

Listrik pascabayar adalah transaksi pemakaian tenaga listrik yang menggunakan meteran elektronik pascabayar dengan cara pembayaran di akhir.

Berdasarkan uraian tersebut, maka prabayar menurut penulis dimana, Pasca (Setelah) Bayar Artinya Setelah digunakan baru bayar, Jika kita contohkan pada PLN Pascabayar Adalah listrik PLN yang dapat kita gunakan tanpa harus membayarnya terlebih dahulu, Pembayaran tagihan pemakaian akan dilakukan setelah tanggal atau waktu penggunaan yang ditetapkan oleh pihak penyedia layanan. dan begitu juga dengan kartu provider operator seluler Pascabayar, dimana pemilik kartu bisa memakai dulu kartunya untuk Telpon, SMS, Internet dan Pembayaran tagihan pemakaian akan dilakukan setelah tanggal atau waktu penggunaan yang ditetapkan oleh pihak penyedia layanan.

2.5.5. Penghematan

Penghematan adalah pola hidup yang mengatur pengeluaran seefisien mungkin guna memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penghematan menurut penulis adalah mengutamakan untuk mengeluarkan biaya pada kebutuhan primer.

2.5.6. Rumah Tangga

Rumah Tangga adalah pelaku ekonomi yang hidup di bawah sebuah atap dan yang membuat keputusan keuangan bersama yang terdiri atas ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya yang diikat oleh darah, perkawinan atau adopsi..²⁸

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumah tangga menurut penulis merupakan suatu kesatuan sosial yang terkecil dalam kehidupan masyarakat yang terdiri dari kumpulan individu bermula dari suatu perkawinan, di mana mereka melakukan kegiatan konsumsi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

²⁸sutisna, *Ilmu Ekonomi* (Jakarta: Bina Askara, 2002), h. 201

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan STAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, focus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan analisis data.²⁹

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian survei. Dalam penelitian survei atau lapangan seorang peneliti hendaknya melakukan penelitian dengan langsung melihat obyeknya. Peneliti lapangan berfungsi untuk mengetahui kondisi yang dialami di lapangan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, hasil penelitian diambil dari data yang otentik di lokasi penelitian. Data yang diperoleh kemudian akan diselesaikan dengan menggunakan teknik statistik. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi konkrit tentang Pengaruh Model Pembayaran Listrik Terhadap Penghematan Rumah Tangga (Studi Pada Masyarakat Desa Masolo Kabupaten Pinrang) . Dalam penelitian ini tidak ada manipulasi dari peneliti. Penelitian dilakukan secara alami, dengan mengumpulkan data dengan suatu instrument.

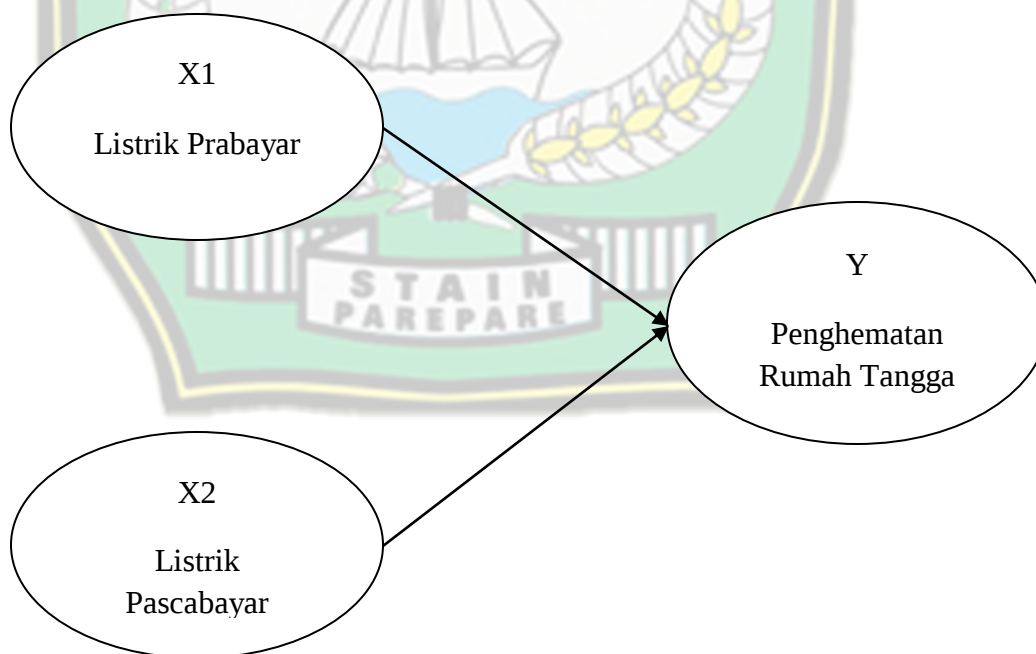
²⁹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Makalah dan Skripsi), Edisi Revisi (Parepare : STAIN, 2013), h. 27.

Fokus penelitian ini tentu adalah variabelnya. “Variabel adalah apa yang menjadi titik perhatian peneliti”. Penelitian ini mempunyai tiga variabel dan berbicara tentang pengaruh berarti asosiatif.

Variabel penelitian ini adalah Listrik Prabayar (X1) dan Pascabayar (X2) merupakan variabel bebas/independent dan Penghematan Rumah Tangga merupakan variabel terikat/dependent (Y). Seperti yang digambarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1: Variabel Penelitian

No.	Variabel	Independen	Dependen
1.	X ₁	Listrik Prabayar	
2.	X ₂	Listrik Pascabayar	
4.	Y		Penghematan Rumah Tangga



3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Peneliti dalam hal ini akan melakukan penelitian di Desa Masolo, Kabupaten Pinrang.

3.2.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa masolo kabupaten pinrang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³¹ Bila populasi besar dan peneliti tidak bisa meneliti semua populasi yang ada karena keterbatasan tenaga, dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Hasil penelitian atau kesimpulan dari

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet. 15 (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 117.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h. 118.

sampel nantinya dapat diberlakukan untuk populasi. Dengan demikian dalam menentukan sampel dari populasi betul-betul harus *representatif* (mewakili).

Setelah peneliti melakukan survei awal pada lokasi penelitian maka peneliti mendapatkan dan memutuskan bahwa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat desa masolo yang terbagi dari 2 (dua) Dusun yaitu dusun masolo barat dan masolo timur, dengan alasan kriteria yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitian.

Adapun jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2: Data Sampel Masyarakat Desa Masolo, Dusun Masolo Barat dan Masolo Timur

No	Sampel	Masolo Barat	Masolo Timur	Jumlah
1	Masyarakat	25	25	50

Dalam hal ini Peneliti dalam pengambilan sampel hanya memfokuskan pada masyarakat, dimana jumlah masyarakat dusun masolo barat 25 dan dusun masolo timur 25, Maka total sampel yang akan diteliti adalah 50. Oleh karena itu, sampel ini adalah jenis *purposive sample* atau sampel bertujuan. Sebab cara pengambilan subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetap, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu dengan suatu pertimbangan. Pengambilan sampel ini harus didasarkan atas ciri-ciri pokok populasi. Dan subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar

merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.³²

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data.³³ Setiap penelitian baik itu penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif tentunya menggunakan teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti memperoleh data-data yang valid.

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam ini antara lain:

3.4.1.1 Teknik *field research*: Teknik *field research* dilakukan dengan cara peneliti terjun kelapangan untuk mengadakan penelitian dan untuk memperoleh data-data kongkret berhubungan dengan pembahasan ini. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data dilapangan yang sesuai dengan data yang bersifat teknis, yakni sebagai berikut:

3.4.1.1.1 Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden.³⁴

³²Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*, h.117.

³³Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, Edisi pertama, Cetakan ke 2*(Jakarta : Kencana, 2007), h. 91.

³⁴Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, Edisi pertama, Cetakan ke 2*, h. 93.

3.4.1.1.2 Observasi

Dalam hal ini peneliti mengamati objek yang diteliti yang ada dilapangan kemudian penulis mencatat data-data secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki yang diperlukan dalam penelitian.³⁵

3.4.1.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui gambaran yang lengkap tentang kondisi dokumen yang terkait dengan pembahasan proposal skripsi ini.³⁶ Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah dalam bentuk surat-surat, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga member peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang telah silam.³⁷

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengetahui suatu keadaan, apakah itu baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan lain sebagainya tentu ada alat ukur yang digunakan. Adapun alat ukur dalam penelitian ini dinamakan instrument penelitian yang akan mengetahui ada atau tidak pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan peneliti menggunakan instrument berupa angket atau kuesioner. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dikembangkan berdasarkan teori yang relevan dengan variabel penelitian.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RdnD cetakan ke-17* (Bandung: ALfabet, 2012) h. 145.

³⁶Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Cet. 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). h. 191.

³⁷Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 144.

Angket atau kuesioner dalam penelitian ini menggunakan item pertanyaan untuk variabel X dan untuk variabel Y. Masing-masing item pertanyaan mempunyai empat pilihan jawaban.

Variable	Indikator	Item
Listrik Prabayar	- Pembayaran di muka	1
	- Voucher	2
	- Besaran Penggunaan Perbulan	2
Listrik Pascabayar	- Pembayaran di akhir	1
	- Besaran Penggunaan Perbulan	2
	- Cater (Catatan Meter)	1

3.5 Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

3.5.1 Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data lapangan. Proses editing dengan memberikan identitas pada instrument peneliti yang telah terjawab. Kemudian memeriksa poin-poin serta jawaban yang tersedia.³⁸

3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh listrik Prabayar dan pascabayar terhadap penghematan rumah tangga. Teknik ini digunakan untuk pengujian terhadap ada tidaknya pengaruh atau hubungan antar variable dalam peneliti ini. Model regresi linear yang dikembangkan adalah

³⁸Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 156.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

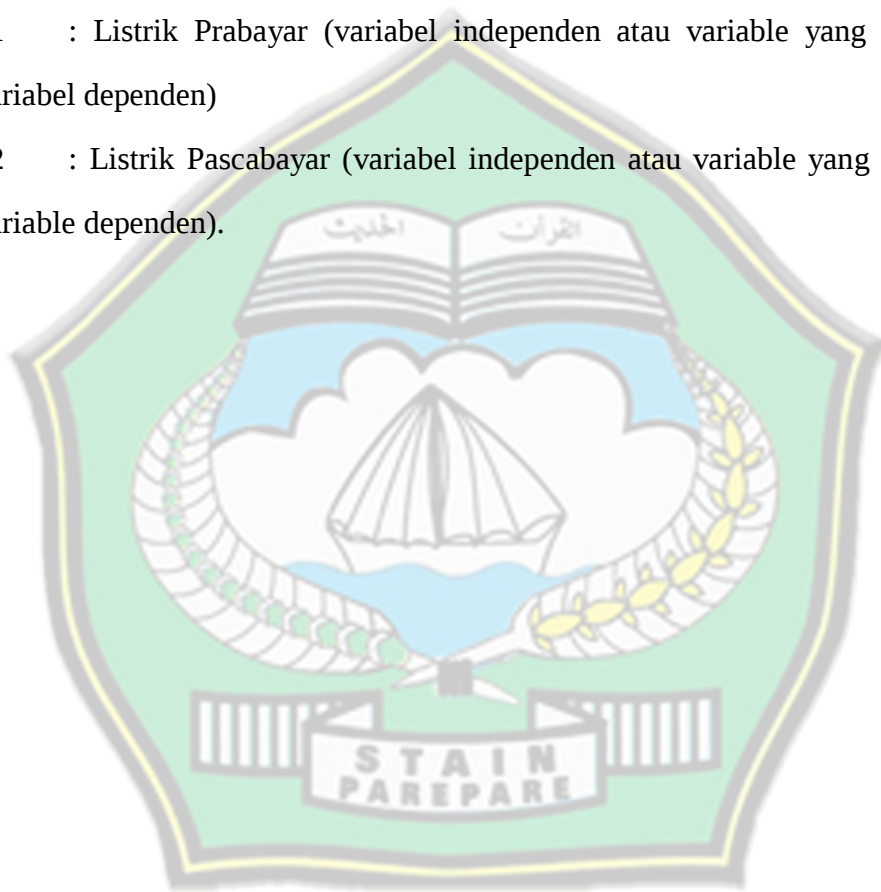
Dimana :

y : Penghematan Rumah tangga (variabel yang dependen atau nilai yang diprediksikan)

a : Konstanta (nilai yang tidak berubah)

x₁ : Listrik Prabayar (variabel independen atau variable yang mempengaruhi variabel dependen)

x₂ : Listrik Pascabayar (variabel independen atau variable yang mempengaruhi variabel dependen).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini peneliti akan mengemukakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan baik itu berupa angket (kuesioner) maupun hal-hal yang dimaksud adalah:

4.1 Hasil Penelitian

Pada poin ini peneliti akan mengungkapkan hal-hal yang ditemukan selama di lokasi penelitian baik itu berupa pengamatan atau angket.

4.1.1 Motif Memilih Listrik Prabayar dan Pascabayar Desa Masolo

Motif adalah dorongan yang datang dari dalam untuk berbuat. Motif berasal dari bahasa Latin *movere* yang berarti bergerak atau *to move*. Karena itu motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat di dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat. Faktor-faktor yang mempengaruhi motif disebut motivasi di mana motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan.

Sebelum memutuskan sesuatu tentu calon konsumen akan melakukan beberapa tindakan sehingga dapat memutuskan pilihan terhadap suatu barang tertentu. Keputusan yang dilakukan konsumen akan mencakup pertimbangan berbagai aspek. Keputusan terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap pra yang terdiri dari pengenalan produk, pencarian informasi, evaluasi alternatif yang ada, dan keputusan. Tahap kedua adalah pasca di mana masyarakat mungkin akan mengalami konflik dikarenakan melihat fitur-fitur mengawatirkan dan waspada terhadap informasi yang mendukung keputusannya. Jika produk tidak sesuai dengan harapan masyarakat akan

kecewa dan sebaliknya jika masyarakat puas terhadap produk tersebut maka mereka dapat merekomendasikannya ke orang lain. Konsumen perlu mengetahui apa saja keunggulan produknya dengan produk lain akan dengan mudah mempengaruhi konsumen untuk memilih listrik tersebut.

4.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Memilih Listrik Prabayar dan Pascabayar Desa Masolo

4.1.2.1 Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan cara yang di gunakan untuk mengenali perasaan mereka, mengumpulkan dan menganalisis informasi, merumuskan fikiran dan pendapatan dalam mengambil tindakan.

Dapat disimpulkan dari hasil yang di peroleh dengan teori yang dikemukakan bahwa faktor psikologis sangat diperlukan untuk mengenali perasaan konsumen, mengumpulkan dan menganalisis informasi, merumuskan pikiran dan pendapatan konsumen dalam mengambil keputusan penggunaan sistem listrik prabayar dan listrik pascabayar.

4.1.2.2 Faktor Sosial

Faktor sosial adalah sesuatu yang dicapai, dihasilkan dan ditetapkan dalam interaksi sehari-hari antara warga negara dan pemerintahannya lewis. Dalam memutuskan untuk melakukan keputusan, konsumen dipengaruhi oleh tiga faktor sosial, yaitu kelompok referensi, rumah tangga dan peran.

Dapat disimpulkan dari hasil yang di peroleh dengan teori yang dikemukakan bahwa interaksi faktor sosial dalam kehidupan sehari-hari di dalam kelompok referensi, rumah tangga dan peran sangat mempengaruhi untuk pengambilan keputusan konsumen dalam menggunakan listrik prabayar dan listrik pascabayar.

4.1.2.3 Faktor Pribadi

Menurut schever dan lamm, mendefinisikan kepribadian sebagai keseluruhan pola sikap, kebutuhan , ciri-ciri khas dan perilaku seseorang. Perilaku keputusan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor pribadi.

Dapat disimpulkan dari hasil yang di peroleh dengan teori yang dikemukakan bahwa pribadi dari keseluruhan pola sikap, kebutuhan, ciri-ciri khas dan perilaku seseorang konsumen sangat berpengaruh untuk pengambilan kuputusan konsumen dalam penggunaan listrik prabayardan listrik pascabayar.

4.2 Pembahasan

Konsumsi pada hakikatnya adalah mengeluarkan sesuatu dalam rangka memenuhi kebutuhan. Dalam kerangka Islam perlu dibedakan dua tipe pengeluaran yang dilakukan oleh konsumen muslim yaitu pengeluaran tipe pertama dan pengeluaran tipe kedua. Pengeluaran tipe pertama adalah pengeluaran yang dilakukan seorang muslim untuk memenuhi kebutuhan duniawinya dan keluarga (pengeluaran dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dunia namun memiliki efek pada pahala di akhirat). Pengeluaran tipe kedua adalah pengeluaran yang dikeluarkan semata mata bermotif mencari akhirat.

Tujuan perilaku konsumsi pada masyarakat modern kegiatan ekonomi yang awalnya lebih bersifat suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup bersama seluruh individu, namun dalam perjalanannya berubah menjadi suatu upaya untuk memperbesar kepemilikan atau persediaan. Karena itu yang menonjol kemudian adalah keserakahan di dalam memiliki persediaan material dan bukan lagi sarana untuk dapat mencukupkan persediaan akan kebutuhan yang ada. Hal ini dapat dilihat

dari perilaku dalam menggunakan listrik Prabayar dan Pascabayar pada masyarakat desa Masolo.

Perilaku memakai dan menggunakan listrik merupakan usaha atau tindakan yang bertujuan untuk mengurangi kesulitan keuangan di mana mereka harus mengeluarkan sejumlah uang untuk membeli pulsa dan membayar energi listrik yang digunakan. Tindakan ini dipandang mampu menghemat pengeluaran mereka. Perilaku masyarakat desa Masolo terkait tindakan yang dilakukannya didukung oleh teori kegunaan atau yang dikenal dengan teori *utilitarianism*. Tokoh yang mengemukakan teori ini adalah Jeremy Bentham, John Smith, dan Henry Sidgwick, tetapi perilaku ini lebih mengarah kepada pemikiran Jeremy Bentham. Bentham melihat akibat dan kesan perbuatan itu, keadilan kesejahteraan. Perkataan *utilitarianism* berasal dari kata *utility* yaitu kegunaan atau keuntungan hasil, dari perbuatan. Teori ini membahas tentang kegunaan atau manfaat dan kemudahan suatu perbuatan.

Fokus teori ini adalah kesejahteraan, kebahagiaan, manfaat dan kegembiraan. Bentham percaya semua tindakan manusia dirangsang oleh keinginan mendapat kelezatan menghindari diri dari kesulitan. Baginya kebaikan tertinggi adalah kegembiraan atau kebahagiaan. Setiap tindakan yang ditunjukkan untuk keuntungan yang akan menghasilkan hasil yang atau tingkatan yang lebih besar. Semakin besar manfaat yang diperoleh, semakin besar pula kemungkinan suatu tindakan dianggap benar (*act utilitarian*).

4.3 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini populasinya adalah Masyarakat Desa Masolo. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode kuesioner atau angket dengan

mendatangi rumah atau tempat usaha masyarakat dan memberikan kuesioner atau angket kepada masyarakat yang telah disusun oleh peneliti dan mendapatkan data yang tertulis maupun tidak tertulis dari hasil penelitian.

Tabel 4.1

Sampel Masyarakat Desa Masolo Kabupaten Pinrang

No.	NAMA	PEKERJAAN	ALAMAT
1	Drs. Bakri Kalabbu	Pegawai Negri Sipil (45 th)	Masolo Timur
2	Regina Pasapan	Pegawai Negri Sipil (55 th)	Masolo Timur
3	Iskandar	Wiraswasta (38 th)	Masolo Timur
4	Hj. Caba	URT (47 th)	Masolo Timur
5	Sudirman	Pelayaran (33 th)	Masolo Timur
6	Nureliza	Mahasiswi (20 th)	Masolo Timur
7	Rahma	URT (48 th)	Masolo Timur
8	Sri Purwanti	Pedagang (34 th)	Masolo Timur
9	Hj. Sumi	Pedagang(40 th)	Masolo Timur
10	Bahar	Pegawai Negri Sipil (46 th)	Masolo Timur
11	Hj. Ramlah	URT (38 th)	Masolo Timur
12	Fitriyani	Pegawai Negri Sipil (35 th)	Masolo Timur
13	Nurjannah	URT (43 th)	Masolo Timur
14	Lakadir	Petani (63 th)	Masolo Timur
15	Lajamal	Pegawai Negri Sipil (56 th)	Masolo Timur
16	Hj. Kunu	Wiraswasta (58 th)	Masolo Timur
17	Cambe	URT (52 th)	Masolo Timur
18	Idama	URT (65 th)	Masolo Timur
19	Mulyadi	Wiraswasta (28 th)	Masolo Timur
20	Zaind	Wiraswasta (42 th)	Masolo Timur
21	Iyemansu	URT (65 th)	Masolo Timur
22	Mone	URT (60 th)	Masolo Timur
23	Bobo	Wiraswasta (46 th)	Masolo Timur
24	Murni	Pegawai (37 th)	Masolo Timur
25	Rukman	Imam Masjid (46 th)	Masolo Timur
26	Mansur	Petani (55 th)	Masolo Barat
27	Tato	Pedagang (57 th)	Masolo Barat
28	Nur Hayati	Bidan (40 th)	Masolo Barat
29	Hj. Anty	Pedagang (43 th)	Masolo Barat

30	Nuraisyah Bakri	Wiraswasta (25 th)	Masolo Barat
31	Fina	Mahasiswi (21 th)	Masolo Barat
32	Syarma	URT (52 th)	Masolo Barat
33	Mardiana	URT (32 th)	Masolo Barat
34	Irawati Hatta	Pegawai Negri Sipil (28 th)	Masolo Barat
35	Arman Tasmin	Wiraswasta (31 th)	Masolo Barat
36	Lia	URT (46 th)	Masolo Barat
37	Lamani	Petani (66 th)	Masolo Barat
38	Umar	Wiraswasta (47 th)	Masolo Barat
39	Sahar	Petani (35 th)	Masolo Barat
40	Hj. Ana	Pedagang (44 th)	Masolo Barat
41	Ladimmang	Wiraswasta (27 th)	Masolo Barat
42	Hj. Ramma	URT (56 th)	Masolo Barat
43	Lasappe	Petani (38 th)	Masolo Barat
44	Laramang	Petani (49 th)	Masolo Barat
45	Rammatia	URT (36 th)	Masolo Barat
46	Hasna	Pegawai Negri Sipil (26 th)	Masolo Barat
47	Mansura	Wiraswasta (37 th)	Masolo Barat
48	Lela	URT (34 th)	Masolo Barat
49	Adi	Wiraswasta (38 th)	Masolo Barat
50	Ekayani	Pegawai Negri Sipil (29 th)	Masolo Barat

4.3.1 Karakteristik Responden

Dari seluruh responden yang diteliti, maka responden-responden tersebut dapat dikategorikan karakteristiknya menurut kategori berikut :

4.3.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
Laki – laki	21	42
Perempuan	29	58

Dari tabel 4.2, maka dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah masyarakat perempuan, yaitu sebesar 29 responden atau 58%.

4.3.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis Usaha	Jumlah	Presentase %
Petani	6	12
Pedagang	5	10
Pelayaran	1	2
Bidan	1	2
Pegawai Negri Sipil	9	18
Mahasiswa	2	4
Wiraswasta/URT	26	52

Dari tabel 4.3, maka dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah Wiraswasta dan URT, yaitu sebesar 27 responden atau 54%.

4.2.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur Responden	Jumlah	Presentase %
Kurang dari 30 tahun	8	16
31 – 40 tahun	16	32
41 – 50 tahun	13	26
Lebih dari 50 tahun	13	26

Dari tabel 4.4, maka dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah berusia di antara kurang dari 31- 40 tahun, yaitu sebanyak 16 responden atau 32%.

4.4 Deskripsi Jawaban Responden

4.4.1 Responden terhadap pernyataan terkait listrik Prabayar terhadap pengematan rumah tangga studi pada masyarakat Desa Masolo Kabupaten Pinrang(X₁)

Adapun jawaban responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait listrik Prabayar (X₁) Jenis Pekerjaan (Petani)

RESPONDEN	ITEM KUESIONER						JUMLAH SKOR
	1	2	3	4	5	6	
1	3	2	2	2	4	3	16
2	4	4	3	4	2	2	19
3	3	1	3	1	3	3	14
4	4	4	3	3	1	3	18
5	4	3	4	4	4	4	23
6	2	2	1	1	1	2	9
Jumlah							99

Tabel 4.6

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait listrik Prabayar (X₁) Jenis Pekerjaan (Pedagang)

RESPONDEN	ITEM KUESIONER						JUMLAH SKOR
	1	2	3	4	5	6	
1	4	3	2	3	4	2	18
2	4	3	1	3	3	3	17
3	3	2	2	4	4	4	19
4	4	4	3	4	3	3	21
5	3	3	3	3	4	3	19
Jumlah							94

Tabel 4.7

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait listrik Prabayar (X_1) Jenis Pekerjaan (Pelayaran)

RESPONDEN	ITEM KUESIONER						JUMLAH SKOR
	1	2	3	4	5	6	
1	4	3	1	1	1	3	13
Jumlah							13

Tabel 4.8

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait listrik Prabayar (X_1) Jenis Pekerjaan (Bidan)

RESPONDEN	ITEM KUESIONER						JUMLAH SKOR
	1	2	3	4	5	6	
1	3	4	3	4	4	4	22
Jumlah							22

Tabel 4.9

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait listrik Prabayar (X_1) Jenis Pekerjaan (Pegawai Negeri Sipil)

RESPONDEN	ITEM KUESIONER						JUMLAH SKOR
	1	2	3	4	5	6	
1	3	3	2	3	1	4	16
2	3	1	2	3	4	2	15
3	3	3	3	3	2	2	16

4	4	4	2	3	3	3	19
5	3	3	4	4	1	1	16
6	4	4	3	4	2	2	19
7	4	4	4	4	4	3	23
8	3	4	3	4	2	4	20
9	1	3	3	3	4	2	16
Jumlah							160

Tabel 4.10

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait listrik Prabayar (X_1) Jenis Pekerjaan (Mahasiswa/Mahasiswi)

RESPONDEN	ITEM KUESIONER						JUMLAH SKOR
	1	2	3	4	5	6	
1	3	2	1	3	3	1	13
2	3	2	2	3	4	4	18
Jumlah							31

Tabel 4.11

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait listrik Prabayar (X_1) Jenis Pekerjaan (Wiraswasta/URT)

RESPONDEN	ITEM KUESIONER						JUMLAH SKOR
	1	2	3	4	5	6	
1	3	1	2	3	3	2	14
2	3	3	2	2	3	3	16
3	4	4	4	4	2	4	22
4	1	1	1	2	3	3	11
5	2	2	3	2	4	1	14

6	3	4	4	4	2	2	19
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	3	4	3	3	21
9	3	3	2	4	4	2	18
10	3	3	4	3	1	3	17
11	2	3	4	4	4	4	21
12	4	4	3	2	1	3	17
13	3	4	1	2	2	1	13
14	4	4	4	4	4	3	23
15	2	1	1	2	4	3	13
16	3	3	3	2	4	1	16
17	4	3	1	3	4	3	18
18	2	1	2	4	4	4	17
19	2	2	3	1	1	1	10
20	2	2	2	2	2	2	12
21	4	4	3	4	4	4	23
22	4	4	1	1	1	1	12
23	3	4	2	3	1	3	16
24	3	3	4	4	4	1	19
25	1	1	2	2	4	3	13
26	2	1	3	2	4	1	13
Jumlah							432

Tabel 4.12

Jawaban Keseluruhan Responden Terhadap Pernyataan Terkait listrik Prabayar (X_1)

RESPONDEN	ITEM KUESIONER						JUMLAH SKOR
	1	2	3	4	5	6	
1	3	3	2	3	1	4	16
2	3	1	2	3	4	2	15
3	3	1	2	3	3	2	14
4	3	3	2	2	3	3	16

5	4	3	1	1	1	3	13
6	3	2	1	3	3	1	13
7	4	4	4	4	2	4	22
8	4	3	2	3	4	2	18
9	4	3	1	3	3	3	17
10	3	3	3	3	2	2	16
11	1	1	1	2	3	3	11
12	4	4	2	3	3	3	19
13	2	2	3	2	4	1	14
14	3	2	2	2	4	3	16
15	3	3	4	4	1	1	16
16	3	4	4	4	2	2	19
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	3	4	3	3	21
19	3	3	2	4	4	2	18
20	3	3	4	3	1	3	17
21	2	3	4	4	4	4	21
22	4	4	3	2	1	3	17
23	3	4	1	2	2	1	13
24	4	4	3	4	2	2	19
25	4	4	4	4	4	3	23
26	4	4	3	4	2	2	19
27	3	2	2	4	4	4	19
28	3	4	3	4	4	4	22
29	4	4	3	4	3	3	21
30	2	1	1	2	4	3	13
31	3	2	2	3	4	4	18
32	3	3	3	2	4	1	16
33	4	3	1	3	4	3	18
34	4	4	4	4	4	3	23
35	2	1	2	4	4	4	17
36	2	2	3	1	1	1	10
37	3	1	3	1	3	3	14
38	2	2	2	2	2	2	12
39	4	4	3	3	1	3	18
40	3	3	3	3	4	3	19
41	4	4	3	4	4	4	23
42	4	4	1	1	1	1	12

43	4	3	4	4	4	4	23
44	2	2	1	1	1	2	9
45	3	4	2	3	1	3	16
46	3	4	3	4	2	4	20
47	3	3	4	4	4	1	19
48	1	1	2	2	4	3	13
49	2	1	3	2	4	1	13
50	1	3	3	3	4	2	16
Jumlah							851

Dari tabel 4.5, maka dapat dilihat bahwa seluruh responden untuk variabel X_1 mengenai listrik Prabayar terhadap pengematan rum tangga di Desa Masolo Kabupaten Pinrang hasil perhitungannya dari 50 responden berdasarkan *kuesioner* atau angket yang diberikan yaitu sejumlah 851 untuk variabel X_1 (Listrik Prabayar).

4.4.2 Jawaban reponden terhadap pernyataan listrik pascabayar terhadap pengematan rumah tangga studi pada Masyarakat Desa Masolo Kabupaten Pinrang (X_2)

Adapun jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.13

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Listrik Pascabayar (X_2) Jenis Pekerjaan (Petani)

RESPONDEN	ITEM KUESIONER						JUMLAH SKOR
	7	8	9	10	11	12	
1	4	2	2	3	4	3	18
2	1	1	1	1	1	1	6
3	3	1	3	3	3	1	14
4	3	1	3	3	1	3	14
5	3	3	4	3	3	3	19
6	4	1	3	4	1	3	16
Jumlah							87

Tabel 4.14

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Listrik Pascabayar (X₂) Jenis Pekerjaan (Pedagang)

RESPONDEN	ITEM KUESIONER						JUMLAH SKOR
	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	4	4	4	4	22
2	3	2	3	3	1	2	14
3	2	2	1	3	1	4	13
4	2	1	2	4	4	3	16
5	4	1	3	3	1	3	15
Jumlah							80

Tabel 4.15

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Listrik Pascabayar (X₂) Jenis Pekerjaan (Pelayaran)

RESPONDEN	ITEM KUESIONER						JUMLAH SKOR
	7	8	9	10	11	12	
1	3	1	3	1	3	3	14
Jumlah							14

Tabel 4.16

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Listrik Pascabayar (X₂) Jenis Pekerjaan (Bidan)

RESPONDEN	ITEM KUESIONER						JUMLAH SKOR
	7	8	9	10	11	12	
1	3	1	4	4	4	3	19
Jumlah							19

Tabel 4.17

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Listrik Pascabayar (X₂) Jenis Pekerjaan (Pegawai Negeri Sipil)

RESPONDEN	ITEM KUESIONER						JUMLAH SKOR
	7	8	9	10	11	12	
1	1	1	3	4	3	3	15
2	4	1	3	3	4	4	19
3	3	2	3	4	2	3	17
4	3	1	3	4	1	4	16
5	3	1	3	3	1	3	14
6	1	1	1	1	1	1	6
7	3	4	4	4	4	4	23
8	3	1	3	4	1	1	13
9	3	1	3	3	2	1	13
Jumlah							136

Tabel 4.18

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Listrik Pascabayar (X₂) Jenis Pekerjaan (Mahasiswa/Mahasiswi)

RESPONDEN	ITEM KUESIONER						JUMLAH SKOR
	7	8	9	10	11	12	
1	3	1	3	3	3	3	16
2	3	1	3	4	3	2	16
Jumlah							32

Tabel 4.19

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Listrik Pascabayar (X₂) Jenis Pekerjaan (Wiraswasta/URT)

RESPONDEN	ITEM KUESIONER						JUMLAH SKOR
	13	14	15	16	17	18	
1	2	3	4	3	2	2	16
2	3	4	2	1	3	4	17
3	4	3	4	3	4	4	22
4	3	2	2	2	4	3	16
5	3	3	3	3	3	3	18
6	2	2	3	2	3	3	15
7	2	3	4	2	3	4	18
8	2	3	2	3	1	3	14
9	2	3	4	3	2	4	18
10	2	3	4	3	3	4	19
11	1	2	3	4	4	3	17
12	4	3	4	2	4	1	18
13	4	3	2	3	3	3	18

14	4	3	2	4	4	3	20
15	3	1	3	3	2	3	15
16	4	2	4	2	3	3	18
17	3	2	3	3	3	3	17
18	3	2	3	3	3	4	18
19	2	2	2	2	3	3	14
20	3	1	1	1	2	2	10
21	4	4	4	2	2	4	20
22	4	2	2	2	2	3	15
23	3	2	2	2	2	2	13
24	3	2	3	3	3	4	18
25	4	1	2	2	2	2	13
26	2	2	3	2	2	2	13
Jumlah							430

Tabel 4.20

**Jawaban Keseluruhan Responden Terhadap Pernyataan Listrik Pascabayar
(X₂)**

RESPONDEN	ITEM KUESIONER						JUMLAH SKOR
	7	8	9	10	11	12	
1	1	1	3	4	3	3	15
2	4	1	3	3	4	4	19
3	3	2	4	4	1	4	18
4	3	1	2	4	2	4	16
5	3	1	3	1	3	3	14
6	3	1	3	3	3	3	16
7	4	2	4	4	3	4	21
8	3	3	4	4	4	4	22
9	3	2	3	3	1	2	14
10	3	2	3	4	2	3	17
11	3	3	4	4	3	3	20
12	3	1	3	4	1	4	16

13	3	2	3	4	2	4	18
14	4	2	2	3	4	3	18
15	3	1	3	3	1	3	14
16	3	4	4	4	2	4	21
17	2	1	4	4	4	4	19
18	3	1	2	4	1	4	15
19	3	2	2	4	3	1	15
20	3	1	3	4	3	4	18
21	3	4	4	4	3	3	21
22	1	3	4	4	3	3	18
23	3	1	1	3	1	1	10
24	1	1	1	1	1	1	6
25	1	3	3	4	4	3	18
26	1	1	1	1	1	1	6
27	2	2	1	3	1	4	13
28	3	1	4	4	4	3	19
29	2	1	2	4	4	3	16
30	4	1	3	4	4	3	19
31	3	1	3	4	3	2	16
32	4	1	3	4	2	3	17
33	3	1	4	3	1	3	15
34	3	4	4	4	4	4	23
35	3	1	3	3	1	4	15
36	3	1	4	4	1	4	17
37	3	1	3	3	3	1	14
38	3	3	3	4	3	3	19
39	3	1	3	3	1	3	14
40	4	1	3	3	1	3	15
41	3	3	4	4	1	4	19
42	4	1	4	4	1	4	18
43	3	3	4	3	3	3	19
44	4	1	3	4	1	3	16
45	4	1	3	3	3	4	18
46	3	1	3	4	1	1	13
47	2	3	3	3	4	3	18
48	3	1	3	3	4	4	18
49	1	1	1	3	4	2	12
50	3	1	3	3	2	1	13

Jumlah	821
---------------	------------

Dari tabel 4.6, maka dapat dilihat bahwa seluruh responden untuk variabel X_2 mengenai listrik pascabayar terhadap pengematan rumah tangga studi pada Masyarakat Desa Masolo Kabupaten Pinrang hasil perhitungannya dari 50 responden berdasarkan *kuesioner* atau angket yang diberikan yaitu sejumlah 821 untuk variabel X_2 (Listrik Pascabayar).

4.4.3 Jawaban reponden terhadap pernyataan terkait penghematan rumah tangga studi pada Masyarakat Desa Masolo Kabupaten Pinrang Adapun jawaban responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.21

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Penghematan Rumah Tangga (Y) Jenis Pekerjaan (Petani)

RESPONDEN	ITEM KUESIONER						JUMLAH SKOR
	13	14	15	16	17	18	
1	3	2	3	3	3	3	17
2	2	3	4	1	3	4	17
3	3	1	4	2	2	2	14
4	3	4	2	2	4	3	18
5	4	2	4	3	3	4	20
6	2	2	2	2	2	2	12
Jumlah							98

Tabel 4.22

**Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Penghematan Rumah
Tangga (Y) Jenis Pekerjaan (Pedagang)**

RESPONDEN	ITEM KUESIONER						JUMLAH SKOR
	13	14	15	16	17	18	
1	4	3	2	2	2	2	15
2	3	2	3	2	2	2	14
3	2	3	4	4	2	4	19
4	2	4	4	2	4	2	18
5	3	2	2	4	4	2	17
Jumlah							83

Tabel 4.23

**Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Penghematan Rumah
Tangga (Y) Jenis Pekerjaan (Pelayaran)**

RESPONDEN	ITEM KUESIONER						JUMLAH SKOR
	13	14	15	16	17	18	
1	2	3	2	4	3	4	18
Jumlah							18

Tabel 4.24

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Penghematan Rumah
Tangga (Y) Jenis Pekerjaan (Bidan)

RESPONDEN	ITEM KUESIONER						JUMLAH SKOR
	13	14	15	16	17	18	
1	4	3	4	2	3	4	20
Jumlah							20

Tabel 4.25

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Penghematan Rumah
Tangga (Y) Jenis Pekerjaan (Pegawai Negeri Sipil)

RESPONDEN	ITEM KUESIONER						JUMLAH SKOR
	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	2	2	3	3	18
2	4	4	3	2	1	2	16
3	3	1	1	2	2	4	13
4	3	2	2	2	2	4	15
5	2	3	3	3	3	4	18
6	4	3	2	3	2	2	16
7	3	2	2	4	4	4	19
8	4	2	4	4	4	4	22
9	2	2	2	2	3	2	13
Jumlah							150

Tabel 4.26

**Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Penghematan Rumah
Tangga (Y) Jenis Pekerjaan (Mahasiswa/Mahasiswi)**

RESPONDEN	ITEM KUESIONER						JUMLAH SKOR
	13	14	15	16	17	18	
1	1	3	3	3	3	1	14
2	2	2	2	2	3	3	14
Jumlah							28

Tabel 4.27

**Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Penghematan Rumah
Tangga (Y) Jenis Pekerjaan (Wiraswasta/URT)**

RESPONDEN	ITEM KUESIONER						JUMLAH SKOR
	7	8	9	10	11	12	
1	3	2	4	4	1	4	18
2	3	1	2	4	2	4	16
3	4	2	4	4	3	4	21
4	3	3	4	4	3	3	20
5	3	2	3	4	2	4	18
6	3	4	4	4	2	4	21
7	2	1	4	4	4	4	19
8	3	1	2	4	1	4	15
9	3	2	2	4	3	1	15
10	3	1	3	4	3	4	18
11	3	4	4	4	3	3	21
12	1	3	4	4	3	3	18
13	3	1	1	3	1	1	10

14	1	3	3	4	4	3	18
15	4	1	3	4	4	3	19
16	4	1	3	4	2	3	17
17	3	1	4	3	1	3	15
18	3	1	3	3	1	4	15
19	3	1	4	4	1	4	17
20	3	3	3	4	3	3	19
21	3	3	4	4	1	4	19
22	4	1	4	4	1	4	18
23	4	1	3	3	3	4	18
24	2	3	3	3	4	3	18
25	3	1	3	3	4	4	18
26	1	1	1	3	4	2	12
Jumlah							453

Tabel 4.28

Jawaban Keseluruhan Responden Terhadap Pernyataan Terkait Penghematan Rumah Tangga (Y)

RESPONDEN	ITEM KUESIONER						JUMLAH SKOR
	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	2	2	3	3	18
2	4	4	3	2	1	2	16
3	2	3	4	3	2	2	16
4	3	4	2	1	3	4	17
5	2	3	2	4	3	4	18
6	1	3	3	3	3	1	14
7	4	3	4	3	4	4	22
8	4	3	2	2	2	2	15
9	3	2	3	2	2	2	14
10	3	1	1	2	2	4	13
11	3	2	2	2	4	3	16
12	3	2	2	2	2	4	15
13	3	3	3	3	3	3	18

14	3	2	3	3	3	3	17
15	2	3	3	3	3	4	18
16	2	2	3	2	3	3	15
17	2	3	4	2	3	4	18
18	2	3	2	3	1	3	14
19	2	3	4	3	2	4	18
20	2	3	4	3	3	4	19
21	1	2	3	4	4	3	17
22	4	3	4	2	4	1	18
23	4	3	2	3	3	3	18
24	4	3	2	3	2	2	16
25	4	3	2	4	4	3	20
26	2	3	4	1	3	4	17
27	2	3	4	4	2	4	19
28	4	3	4	2	3	4	20
29	2	4	4	2	4	2	18
30	3	1	3	3	2	3	15
31	2	2	2	2	3	3	14
32	4	2	4	2	3	3	18
33	3	2	3	3	3	3	17
34	3	2	2	4	4	4	19
35	3	2	3	3	3	4	18
36	2	2	2	2	3	3	14
37	3	1	4	2	2	2	14
38	3	1	1	1	2	2	10
39	3	4	2	2	4	3	18
40	3	2	2	4	4	2	17
41	4	4	4	2	2	4	20
42	4	2	2	2	2	3	15
43	4	2	4	3	3	4	20
44	2	2	2	2	2	2	12
45	3	2	2	2	2	2	13
46	4	2	4	4	4	4	22
47	3	2	3	3	3	4	18
48	4	1	2	2	2	2	13
49	2	2	3	2	2	2	13
50	2	2	2	2	3	2	13
Jumlah							827

Dari tabel 4.7, maka dapat dilihat bahwa seluruh responden untuk variabel Y mengenai penghematan rumah tangga studi pada Masyarakat Desa Masolo Kabupaten Pinrang hasil perhitungannya dari 50 responden berdasarkan *kuesioner* atau angket yang diberikan yaitu sejumlah 827 untuk variabel Y (Penghematan Rumah Tangga).

4.5 Analisa Kuantitatif

Pada analisa data diperlukan suatu persamaan garis berdasarkan suatu rumus matematika yang menunjukkan hubungan antara variabel independen atau yang mempengaruhi dengan variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel X_1 dan X_2 dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel Y.

Untuk mengetahui pengaruh-pengaruh antara variabel variabel tersebut dalam penelitian ini digunakan alat regresi. Regresi menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang satu dengan variabel yang lain dimana variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain. Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembayaran listrik terhadap penghematan rumah tangga studi pada masyarakat desa masolo kabupaten pinrang. Teknik ini digunakan untuk pengujian terhadap ada tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel dalam penelitian ini. Model regresi yang dikembangkan adalah

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

Y : Penghematan Rumah Tangga (variabel dependen atau nilai yang diprediksikan)

a : Konstanta (nilai yang tidak berubah)

X_1 :Listrik Prabayar (variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen)

X_2 :Listrik Pascabayar(variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen)

4.6 Hasil Uji Regresi

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembayaran Listrik terhadap penghematan rumah tangga (studi pada Masyarakat Desa Masolo Kabupaten Pinrang) , digunakan regresi linear. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan dengan program komputer SPSS versi 16.0 maka didapatkan hasil regresi berganda sebagai berikut :

Tabel 4.29
Hasil Perhitungan Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.392	1.889		4.972	.000
listrik prabayar	.436	.082	.618	5.320	.000
listrik pascabayar	-.017	.088	-.022	-.190	.850

a. Dependent Variable: penghematan rumah tangga

Berdasarkan hasil tersebut diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2$$

$$Y = 9,392 - 0,017x_1 + 0,436x_2$$

Keterangan :

Y = Penghematan Rumah Tangga

a = konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X1 = Listrik Prabayar

X2 = Listrik Pascabayar

Dari persamaan yang di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

4.6.1 Nilai Konstanta (a)

Konstanta sebesar 9,392 berarti penghematan rumah tangga akan sebesar 9,392 point apabila variabel Listrik Prabayar dan listrik pascabayar dengan nol atau tidak ada.

4.6.2 Listrik Prabayar (β_1)

Koefisien Regresi X1 (β_1) sebesar 0,436 merupakan penaksir parameter variabel Listrik Prabayar terhadap penghematan rumah tangga. Nilai ini menunjukkan apabila listrik prabayar terhadap penghematan rumah tangga meningkat 1 point, maka penghematan rumah tangga akan meningkat sebesar 0,436 dengan catatan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi atau variabel lain konstan.

4.6.3 Listrik Pascabayar (β_2)

Koefisien Regresi X2 (β_2) sebesar 0,017 merupakan penaksir parameter variabel listrik pascabayar terhadap penghematan rumah tangga. Nilai ini menunjukkan apabila listrik prabayar terhadap penghematan rumah tangga meningkat

1 point, maka peningkatan penghematan rumah tangga akan meningkat sebesar 0,017 dengan catatan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi atau variabel lain konstan.

Hasil regresi di atas perlu diuji untuk mengetahui baik tidaknya model yang digunakan dalam penelitian. Kemudian untuk mengetahui signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan pengujian-pengujian yaitu :

4.6.4 Uji t

Uji t adalah pengujian variabel independen secara individu yang dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maksudnya yakni apakah model regresi variabel independen (X_1 dan X_2) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen (Y).

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 \text{ dan } \beta_2 = 0$ atau koefisien β_1 dan β_2 tidak mempengaruhi Y

$H_1 : \beta_1 \text{ dan } \beta_2 \neq 0$ atau koefisien β_1 dan β_2 mempengaruhi Y

Dimana : $P\text{-Value} < 0,05$ maka H_0 ditolak

$P\text{-Value} > 0,05$ maka H_0 diterima

H_0 = Listrik Prabayar dan listrik pascabayar tidak mempengaruhi penghematan rumah tangga

H_1 = Listrik Prabayar dan listrik pascabayar mempengaruhi penghematan rumah tangga.

Dari output diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 5,320 dengan signifikansi sebesar 0,00 karena $P\text{-Value} < 0,05$ H_0 ditolak yang berarti bahwa listrik Prabayar berpengaruh terhadap penghematan rumah tangga secara signifikan positif.

Dari output diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -190 dengan signifikansi sebesar 0,850 karena $P\text{-Value} > 0,05$ H_0 diterima yang berarti bahwa listrik pascabayar tidak berpengaruh terhadap penghematan rumah tangga secara signifikan positif.

4.6.5 Uji F

Uji F berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Serta untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Y) atau tidak.

Dari tabel perhitungan uji statistik yang dilakukan maka diperoleh nilai F-hitung sebesar 14.304 dengan tingkat signifikansi 0,00. Karena $P\text{-Value} > 0,05$ maka H_0 ditolak atau dengan kata lain koefisien β_1 dan β_2 mempengaruhi Y secara bersama-sama sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dapat dipakai atau digunakan untuk memprediksi penghematan rumah tangga.

4.6.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar variasi variabel independen dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi variabel independen. Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel independen.

Berdasarkan analisis diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 37,8% tingkat penghematan rumah tangga dipengaruhi oleh faktor listrik Prabayar dan listrik Pascabayar. Sedangkan sisanya 62,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.6.7 Korelasi Ganda (R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel

independen (X_1 dan X_2) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Berdasarkan tabel hasil uji regresi angka R sebesar 0,603. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y).

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

4.7 Model Pembayaran Listrik Terhadap Penghematan Rumah Tangga

Sebagaimana yang telah dibahas sebelumnya mengenai listrik Prabayar dan listrik Pascabayar terhadap penghematan rumah tangga dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan listrik Prabayar dan listrik Pascabayar serta untuk mengetahui factor yang berpengaruh dominan terhadap penghematan rumah tangga di Desa Masolo.

Jawaban responden ketika diberikan kuisioner oleh peneliti mengenai listrik Prabayar dan listrik Pascabayar terhadap penghematan rumah tangga. Jawaban mengenai hal itu, masyarakat mengeluh terhadap listrik Prabayar yang tidak sesuai dengan harapan bahwa listrik Prabayar dapat mengendalikan pemakaian agar terhindar dari pemborosan (hemat energi).

Hasil ini dapat dianggap merupakan alasan paling mendasar bagi responden tersebut lebih senang dengan listrik pascabayar. Bahkan responden mengatakan bahwa pembayaran dimuka dan pembelian stroom listrik lebih dari 1 kali perbulannya sangat mempengaruhi penghematan rumah tangga.

Dari sisi frekuensinya antara listrik prabayar dan listrik pascabayar yang berpengaruh dominan terhadap penghematan rumah tangga ialah listrik prabayar.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Faktor yang memepengaruhi masyarakat memilih listrik Prabayar dan listrik pasbayar adalah faktor psikologis, faktor soial, faktor pribadi, dll.
- 5.1.2 Berdasarkan pada perhitungan regresi linear, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa listrik pascabayar terhadap penghematan rumah tangga dianggap baik karena hasilnya menunjukkan variabel x_2 (Listrik Pascabayar) sebesar -0,017 tidak berpengaruh signifikan positif terhadap variable Y (Penghematan Rumah Tangga). Dari hasil perhitungan regresi linear, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa listrik Prabayar yakni variabel x_1 sebesar 0,436 terhadap penghematan rumah tangga dalam hal ini dimana variabel Y (Penghematan Rumah Tangga) berpengaruh signifikan positif yang dianggap kurang baik. Masyarakat sangat berharap agar kiranya listrik Prabayar lebih hemat energi (Kwh) perbulannya seperti harapan pemerintah ,pembayaran perbulannya tidak pernah stabil,hal ini menunjukkan bahwa keinginan dan harapan konsumen tidak sesuai dengan kenyataan.

5.2 Saran

Dilihat dari hasil penelitian ini mengenai listrik Prabayar dan listrik pascabayar terhadap penghematan rumah tangga hendaknya lebih memperhatikan penggunaan stroom listrik yang melebihi dari 1 kali setiap bulannya, dan pembayarn

yang tidak sewajarnya, agar masyarakat tidak kecewa dengan adanya listrik Prabayar yang menggantikan listrik Pascabayar.



DAFTAR PUSTAKA

- Bakry, Sidi Nazar. 2002. *Kunci Keutuhan Rumah Tangga*. Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Perundang-undangan. 2000. *Pasal 1 ayat (10) UU No. 08 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen*. Bandung: Mandar Maju.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Edisi ke 4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.
- Gilarso, T. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomika*. Bandung: Ganeca Excata.
- G. Lipsey, Peter O. Steiner dan Douglas D. Purvis, Richard. 1984. *Ilmu Ekonom*, Edisi ke 7, Cetakan ke 1. Jakarta: Bina Askara.
- Hapsari, Ari R. 2009. *Pintar Mengelola Uang*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayati, Laili. 2010. *Analisis Pembentukan Perilaku Hemat Listrik dengan Pendekatan Norm Activation Model (Kasus Pelanggan Listrik Rumah tangga di Kota Bogor)*. Tesis Magister; Institut Pertanian Bogor.
- Ismerisa. 2013. *Pengaruh Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan (Survey pada Pelanggan Listrik Pintar PT PLN (Persero) Area Yogyakarta)*. skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*, Edisi Ke 13, Jilid ke 1 dan 2, Cetakan ke 4. Jakarta: Indeks.
- Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi, Edisi pertama, Cetakan ke 2*. Jakarta : Kencana.
- Nugroho, Yusuf S. 2009. *Penggunaan Software Spss Untuk Analisis Faktor Daya Beli Listrik Pada Sektor Rumah Tangga Dengan Metode Regresi Linear Berganda (Studi Kasus Kota Salatiga)*. Skripsi Sarjana; Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- PLN. 2012. *Buku Petunjuk Pemakaian Listrik Pintar*. Jakarta.
- Rasdianah. 2001. *Lentera Akademika Edisi II*. Makassar: Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin.
- Sidabalok, Janus. 2010. *Hukum Perlindungan Konsumen di Indonesia*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Solihin, Ismail. 2010. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RdnD cetankanke-17*. Bandung: ALfabet.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Suryatmo, F. 2002. *Dasar-dasar Teknik Listrik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Syabatha, Husein. 2008. *Ekonomi Rumah tangga Muslim*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Saepuddin dan Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*. Parepare: STAIN
- Tiptoyo, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran, Edis ke 3*. Yogyakarta.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Cet. 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agustianto, Prinsip dan Pola Konsumsi Dalam Islam, [www. Agustiantocentre.Com/?P=796](http://www.Agustiantocentre.Com/?P=796) (Diakses Pada Tanggal 27 April 2015).
- <http://dokumen.tips/documents/prosedur-penjualan-listrik-prabayar-dan-pascabayar-pada-pt-pln.html>. Diakses pada tanggal 4 juni 2016.
- <http://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream/123456789/42685/4/Chapter%20i.Pdf>. Diakses pada tanggal 2 juni 2016.
- <http://wilujeng-ariyadi.blogspot.com/2012/01/hidup-hemat.html>. Diakses pada tanggal 26 januari 2017.
- <http://Www.Repairsponsel.Com/2015/10/Pengertian-Prabayar-Dan-Pascabayar.Html>. Diakses pada tanggal 4 juni 2016.
- <https://id.m.wikipedia.org>. dikses pada tanggal 23 Februari 2017.



LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE**

Alamat : JL. Amal Bhakti No. 08 Soreang Kota Parepare ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404
Website : www.stainparepare.ac.id Email: email.stainparepare.ac.id

Nomor : B 1374/Sti.08/PP.00.9/05/2017
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KAB. PINRANG
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE :

Nama : SURIANTI ASRIADI
Tempat/Tgl. Lahir : BILOKKA, 18 September 1994
NIM : 13.2200.043
Jurusan / Program Studi : Syari'ah dan Ekonomi Islam / Muamalah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JL. POROS SOPPENG SIDRAP, KEL. BILOKKA, KEC. PANCA LAUTANG, KAB. SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. PINRANG** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH MODEL PEMBAYARAN LISTRIK TERHADAP PENGHEMATAN RUMAH TANGGA (STUDI PADA MASYARAKAT DESA MASOLO KABUPATEN PINRANG)"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Mei** sampai selesai.

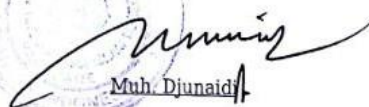
Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

02 Mei 2017

A.n Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga (APL)


Muh. Djunaid



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
SEKRETARIAT DAERAH
Jln. Bintang No. 01 Telp (0421) 923 056 - 922 914 - 923 213
PINRANG

Pinrang, 20 Juni 2017

Nomor : 070 / 2309 / Kemasy.
Lamp. :
Perihal : **Rekomendasi Penelitian.**

Kepada
Yth **Kepala Desa Masolo**
Kecamatan Patampanua
di-

Tempat.

Berdasarkan Surat Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare Nomor : B.1374/Sti.08/PP.00.9/05/2017 tanggal 22 Mei 2017 Perihal Izin melaksanakan Penelitian, untuk maksud tersebut disampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : **SURIANTI ASRIADI**
Tempat/Tgl.Lahir : **Bilokka, 18 September 1994**
NIM : **13.2200.043**
Jenis Kelamin : **Perempuan**
Pekerjaan/Prog Study : **Mahasiswi / Syari'ah dan Ekonomi Islam/Muamalah**
Alamat : **Jl.Poros Soppeng Sidrap Kel.Bilokka
Kec.Pancalautang Kab.Sidrap**
Telephone : **085 298 186 764**

Bermaksud mengadakan Penelitian di wilayah Saudara dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul **"PENGARUH MODEL PEMBAYARAN LISTRIK TERHADAP PENGHEMATAN RUMAH TANGGA (STUDI PADA MASYARAKAT DESA MASOLO KABUPATEN PINRANG "** yang pelaksanaannya pada tanggal 20 Juni s/d 20 Juli 2017.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui untuk memberikan Rekomendasi penelitian dengan ketentuan bahwa :

1. Sebelum dan sesudah melakukan Penelitian kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Pinrang melalui Kepala Bagian Administrasi Kemasyarakatan SETDA Kabupaten Pinrang.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Mentaati semua Ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan Adat Istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 2 (Dua) rangkap Laporan Hasil Penelitian Kepada Bupati Pinrang melalui Kepala Bagian Administrasi Kemasyarakatan SETDA Kabupaten Pinrang.
5. Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak mentaati Ketentuan Perundang- Undangan yang berlaku.

Demikian Rekomendasi ini disampaikan kepada Saudara untuk diketahui dan pelaksanaan sebagaimana mestinya.

An. **SEKRETARIS DAERAH**
Asisten Pemerintahan dan Kesra

DIK RISMAN LAUPE
Pangkat : Pembina Utama Muda
19600305 19800305

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor:

Berdasarkan Surat Nomor : 070/2399/Kemasy dari Sekretariat Daerah Kabupaten Pinrang Bidang Kesejahteraan Masyarakat tentang Rekomendasi Penelitian dengan ini menyatakan bahwa:

Nama	: SURIANTI ASRIADI
NIM	: 13.2200.043
Asal Perguruan Tinggi	: STAIN PAREPARE
Program Studi	: Syariah dan Ekonomi Islam
Alamat	: Jl. Poros Soppeng

Benar telah melakukan PENELITIAN SKRIPSI di Desa Masolo Kabupaten Pinrang sejak Tanggal 20 juni s.d 23 juli 2017. Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Parepare, 07 Agustus 2017


M. Nur Ali

Daftar Kuesioner

PENGARUH MODEL PEMBAYARAN LISTRIK TERHADAP PENGHEMATAN RUMAH TANGGA

(STADI PADA MASYARAKAT DESA MASOLO KABUPATEN PINRANG)

I. Petunjuk Pengisian

- a. Bacalah pertanyaan satu persatu.
- b. Isilah pertanyaan tersebut dengan jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda cek list (✓) pada kolom jawaban pendapat Anda.
- c. Kalau ada pertanyaan yang Anda tidak mengerti atau ragu, silahkan tanyakan langsung dengan yang menyebarkan kuesioner.
- d. Setelah selesai menjawab, silahkan baca kembali apakah jawaban Anda sudah sesuai atau belum.

II. Identitas Responden

1. Nama : _____
2. Alamat : _____
3. Pekerjaan : _____
4. Umur : _____
5. Jenis Kelamin : (.....)Laki-laki (.....)Perempuan

III. Alternatif jawaban dan skor yang disediakan sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju : 4
- b. Setuju : 3
- c. Kurang Setuju : 2
- d. Tidak Setuju :

1. Variabel X1 (Listrik Prabayar)

No	PERNYATAAN	1	2	3	4
1	Anda setuju dengan adanya listrik prabayar				
2	Apakah pembayaran listrik dimuka memberatkan anda				
3	Jika stroom habis, biasanya pelanggan membeli stroom lagi, apakah itu memberatkan anda				
4	Anda pernah kesulitan dalam menggunakan listrik prabayar				
5	Anda selaku konsumen setuju dengan penggunaan satu buah voucher yang hanya dapat digunakan untuk satu ID meter saja				
6	Listrik prabayar memiliki pelayanan yang baik bagi setiap konsumennya dalam pembayaran perbulannya				

KETERANGAN

- 1 : SANGAT SETUJU
 2 : SETUJU
 3 : KURANG SETUJU
 4 : TIDAK SETUJU

2. Variabel X2 (Listrik Pascabayar)

No	PERNYATAAN	1	2	3	4
1	Anda setuju dengan adanya listrik pascabayar				
2	Apakah pembayaran listrik diakhir memberatkan anda				
3	Pencatatan meter yang dilakukan oleh petugas setiap bulannya memudahkan anda menggunakan listrik pascabayar				
4	Penunggakan pembayaran yang dapat dilakukan 2 bulan setelah pemakaian memudahkan anda				
5	Anda selaku konsumen pernah mendapatkan struk pencatatan meter yang tidak sesuai dengan pemakaian				
6	Listrik pascabayar memiliki pelayanan yang baik bagi setiap konsumennya dalam pembayaran perbulannya				

KETERANGAN

- 1 : SANGAT SETUJU
 2 : SETUJU
 3 : KURANG SETUJU
 4 : TIDAK SETUJU

3. Variabel Y (Penghematan Rumah Tangga)

No	PERNYATAAN	1	2	3	4
1	Pembayaran listrik yang sering dilakukan di awal mempengaruhi keadaan keuangan anda				
2	Pembayaran listrik yang sering dilakukan di akhir mempengaruhi keadaan keuangan anda				
3	Apakah daya listrik Prabayar (Kwh) perbulan anda selalu stabil				
4	Apakah daya listrik Pascabayar (Kwh) perbulan anda selalu stabil				
5	Listrik Prabayar lebih dominan boros dibanding listrik pascabayar				
6	Listrik pascabayar lebih dominan boros dibanding listrik pascabayar				

KETERANGAN

- 1 : SANGAT SETUJU
 2 : SETUJU
 3 : KURANG SETUJU
 4 : TIDAK SETUJU

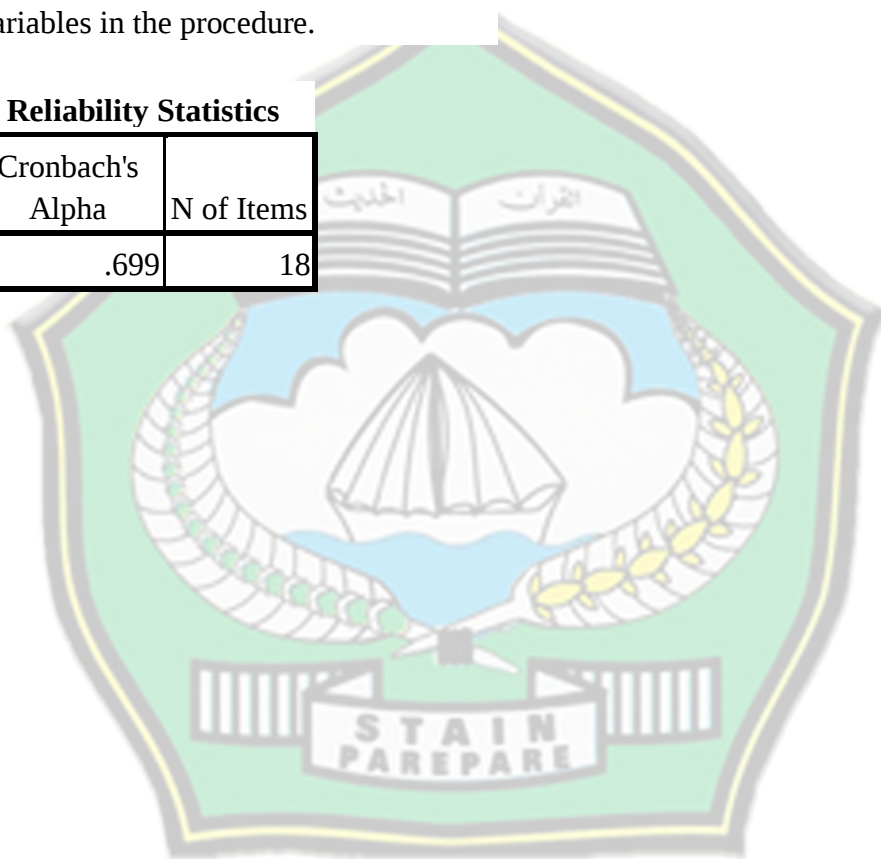
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.699	18



Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p1	3.0800	.87691	50
p2	2.8800	1.08119	50
p3	2.5600	1.01338	50
p4	2.9600	1.00934	50
p5	2.9000	1.19949	50
p6	2.6400	1.02539	50
p7	2.8600	.85738	50
p8	1.6600	.96065	50
p9	3.0000	.90351	50
p10	3.4600	.78792	50
p11	2.4000	1.21218	50
p12	3.0400	1.00934	50
p13	2.9000	.88641	50
p14	2.5000	.83910	50
p15	2.8200	.91896	50
p16	2.5400	.81341	50
p17	2.7800	.81541	50
p18	3.0000	.90351	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	46.9000	44.173	.317	.683
p2	47.1000	43.071	.309	.683
p3	47.4200	41.473	.470	.665
p4	47.0200	40.796	.529	.658
p5	47.0800	44.320	.180	.701
p6	47.3400	41.902	.428	.670
p7	47.1200	49.210	-.109	.721
p8	48.3200	42.753	.395	.675
p9	46.9800	43.449	.367	.678
p10	46.5200	44.949	.290	.686
p11	47.5800	44.575	.160	.703
p12	46.9400	44.221	.253	.690
p13	47.0800	46.361	.123	.702
p14	47.4800	46.051	.165	.697
p15	47.1600	44.137	.299	.685
p16	47.4400	45.272	.247	.690
p17	47.2000	44.367	.331	.682
p18	46.9800	43.571	.356	.679

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
49.9800	48.632	6.97368	18

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Listrik Pascabayar, Listrik Prabayar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Penghematan Rumah Tangga

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.378	.352	2.09681

a. Predictors: (Constant), Listrik Pascabayar, Listrik Prabayar

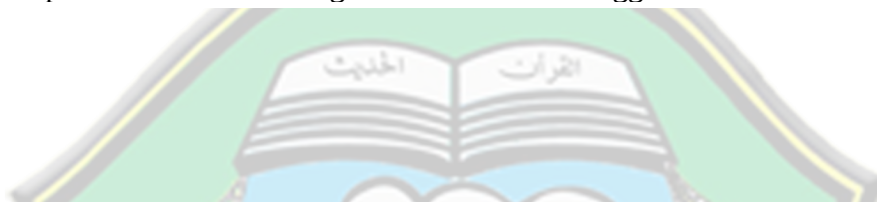
b. Dependent Variable: Penghematan Rumah Tangga

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125.780	2	62.890	14.304	.000 ^a
	Residual	206.640	47	4.397		
	Total	332.420	49			

a. Predictors: (Constant), Listrik Pascabayar, Listrik Prabayar

b. Dependent Variable: Penghematan Rumah Tangga

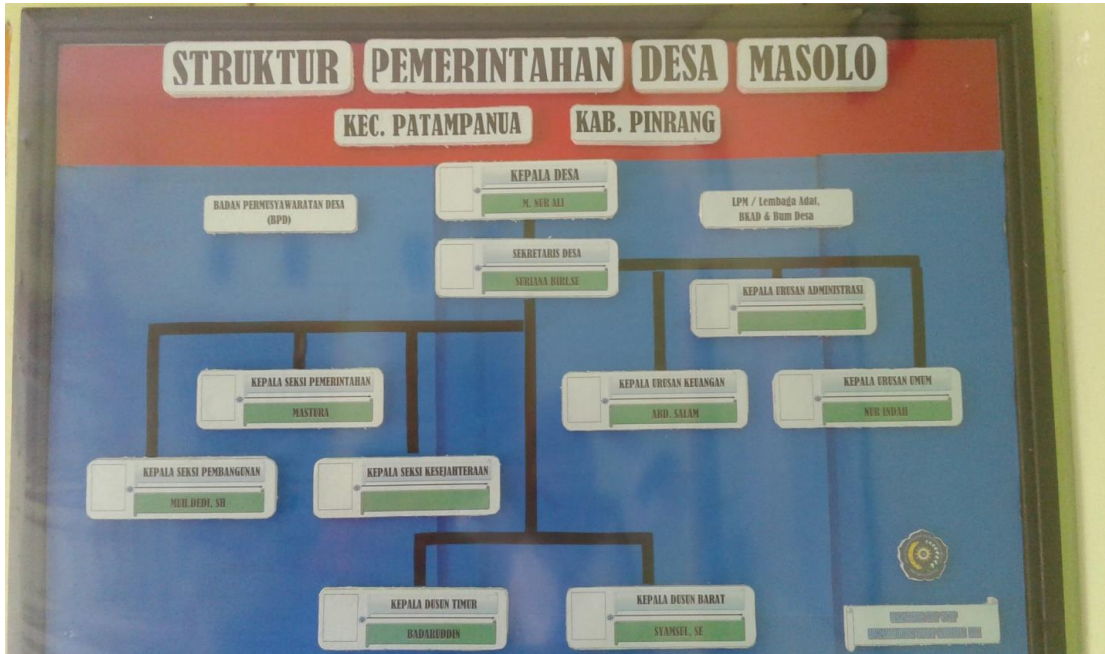
**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.392	1.889		4.972	.000
	Listrik Prabayar	.436	.082	.618	5.320	.000
	Listrik Pascabayar	-.017	.088	-.022	-.190	.850

a. Dependent Variable: Penghematan Rumah Tangga







RIWAYAT HIDUP



SURIANTI ASRIADI, lahir pada tanggal 18 September 1994 di Bilokka Kecamatan Panca Lautang Kabupaten Sidrap. Anak pertama dari dua bersaudara. Ayahanda bernama Asriadi dan Ibunda bernama Ramlah. Mengawali pendidikan formal di SDN 2/006 Sidodadi pada tahun 2000 dan kemudian selesai pada tahun 2006, dan melanjutkan ke SMP Negeri 1 Wonomulyo dan selesai pada tahun 2009.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Tellu Limpoe, tamat pada tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikan S1 ke Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. Dengan mengambil jurusan Syariah dan Ekonomi Islam program studi Hukum Ekonomi Islam pada tahun 2013. Dan memasuki Organisasi Kemahasiswaan Aliansi Mahasiswa Seni (ANIMASI) STAIN parepare. Kemudian menyelesaikan studinya di (STAIN) Parepare pada tahun 2017 dengan judul skripsi: **Pengaruh Model Pembayaran Listrik Terhadap Penghematan Rumah Tangga (Studi pada Masyarakat di Desa Masolo Kabupaten Pinrang).**